

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ <i>Page</i>
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement Letter</i>	
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	6 - 7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>	8 - 9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	10 - 162

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 dan 2021
PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTOR' STATEMENTS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 and 2021
PT GARUDA METALINDO Tbk AND SUBSIDIARY

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ervin Wijaya
Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23,
Jakarta Utara
Alamat rumah : Phinisi Indah 2 No. 2
RT 002/007, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telepon : 021-5553963
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Anthony Wijaya
Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23,
Jakarta Utara
Alamat rumah : Jl. Puri Indah Raya Blok U/1-3,
Kembangan Selatan,
Jakarta Barat
Telepon : 021-5553963
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Ervin Wijaya
Office address : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23,
Jakarta Utara
Residential address : Phinisi Indah 2 No. 2
RT 002/007, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : 021-5553963
Title : President Director
- Nama : Anthony Wijaya
Office address : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya No.23,
Jakarta Utara
Residential address : Jl. Puri Indah Raya Blok U/1-3,
Kembangan Selatan,
Jakarta Barat
Telephone : 021-5553963
Title : Director

here by state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiary consolidated financial statements is complete and correct;
b. PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiary internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Maret/ March 23, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Ervin Wijaya
Direktur Utama / President Director

Anthony Wijaya
Direktur / Director



PT GARUDA METALINDO TBK.

Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia

P. +62 21 555 3963 F. +62 21 555 1440

E. marketing@garudametalindo.com

WWW.GARUDAMETALINDO.COM



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017
No. : 00521/2.1133/AU.1/04/1655-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Garuda Metalindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Garuda Metalindo Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flow for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230 Indonesia
Tel +62 21 29932121 (Hunting) +62 21 3144003 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab kami yang menjelaskan dalam Tanggung Jawab Auditor atas Audit Laporan Keuangan Konsolidasian bagian dari laporan kami, termasuk dalam kaitannya dengan hal-hal tersebut. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk menanggapi penilaian kami atas risiko salah saji material dalam laporan keuangan konsolidasian. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk menangani hal-hal dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir

Evaluasi penurunan nilai persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo persediaan adalah Rp 407.738.426.841 atau mewakili 59% dari total aset pada laporan posisi keuangan. Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan kebijakan Grup, Grup melakukan estimasi untuk, masa manfaat penggunaan persediaan. Dengan demikian evaluasi penurunan nilai piutang diuraikan pada Catatan 7 atas laporan keuangan.

Respon audit:

- Kami menguji evaluasi penurunan nilai persediaan Grup dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar dan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebijakan Grup terkait penurunan nilai persediaan.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai persediaan pada laporan keuangan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have fulfilled our responsibilities described in the Auditor's Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report, including in relation to these matters. Accordingly, our audit includes performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the consolidated financial statements. The result of our audit procedures, including the procedures performed to address the matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluate the decline in value of inventories

As of December 31, 2022, the balance of inventories was IDR 407,738,426,841 or represents 59% of total assets in the statement of financial position. In determining the allowance for decline in value of inventories based on Group policy, the Group makes an estimate for, the useful life of the inventories. Accordingly, the evaluation for impairment of receivables is described in Note 7 to the financial statements.

Audit response:

- *We test the evaluation of the Groups inventories for impairment by carrying out audit procedures which mainly include a review of the bases and assumptions used by management in determining the Group's policies regarding inventory impairment.*
- *We also assess the adequacy of disclosures on the evaluation of inventories for impairment in the financial statements.*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

- Mengevaluasi kecukupan pertanggungan asuransi untuk penutupan kemungkinan risiko terhadap kerugian persediaan selama tahun berjalan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan konsolidasian tanggal 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 22 April 2022.

- Evaluate the adequacy of insurance coverage to cover the possible risk of inventory loss during the year

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Other Matters

The consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who express unmodified opinion on such consolidated financial statements on April 22, 2022.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1655



23 Maret 2023 / March 23, 2023

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2o,2r,4,32	31.460.705.440	7.857.725.879	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2o,2r,5,17,32			Trade receivables – net
Pihak ketiga		241.898.994.306	198.484.872.355	Third parties
Pihak berelasi	2f,6a	16.899.827.213	12.037.055.726	Related parties
	2g,7,13			
Persediaan - neto	2k,17,27	407.738.426.841	403.776.234.530	Inventories – net
Uang muka dan beban dibayar di muka	2h,8	18.943.410.793	15.431.050.986	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15a	-	627.097.296	Prepaid tax
Piutang pihak berelasi	2f,2o,2r,6b,32	-	3.525.101.844	Due from related party
Bagian lancar dari piutang lain-lain - pihak ketiga	2r,32	2.737.651.977	2.151.927.721	Current portion of other receivables - third parties
Total Aset Lancar		719.679.016.570	643.891.066.337	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
	2i,2k,2s			
	10,13,17,18			Property, plant and equipment - net
Aset tetap - neto	27,28,29	605.332.720.525	630.320.826.138	
Aset tak berwujud - neto	2j,2k,11	10.776.335.119	8.659.406.026	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	2m,19,27,29	35.608.720.173	45.349.599.131	Right-of-use asset - net
Investasi pada entitas asosiasi	2p,9	4.461.902.202	1.327.470.005	Investment in associate
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi bagian lancar	2r,32	6.518.318.880	5.904.441.880	Other receivables - third parties - net of current portion
				Estimated claims for tax refund
Taksiran tagihan pajak	2q,15b	4.333.624.778	14.195.645.227	
Aset pajak tangguhan - neto	2q,15f	15.341.258.674	15.676.024.309	Deferred tax assets - net
	2e,2r,2o			
Aset tidak lancar lainnya	12,14,32	3.227.791.062	3.086.618.430	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		685.600.671.413	724.520.031.146	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.405.279.687.983	1.368.411.097.483	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS		LIABILITIES		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		CURRENT LIABILITIES		
	2f,2o,2r,5,6g,7,			
Utang bank jangka pendek	10,13,17,32,38	286.928.641.307	240.073.651.296	Short-term bank loans
Utang usaha	2o,2r,12,14,32			Trade payables
Pihak ketiga		104.281.186.566	114.592.166.090	Third parties
Pihak berelasi	2f,6c	10.853.284.261	7.394.678.718	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2r,32	4.193.634.560	688.839.319	Third parties
Utang pajak	2q,15c	4.798.851.751	8.739.727.419	Taxes payable
Beban akrual	2r,16,32	6.656.502.355	5.007.111.118	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2n	1.795.727.315	3.009.170.550	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2f,2r,16,32			Current maturities of long-term liabilities:
	5,6g,7,			
Utang bank	10,13,17	7.369.508.197	9.020.066.000	Bank loans
Utang pembiayaan	10,18	674.425.772	-	Financing payables
Liabilitas sewa	2m,19,29	3.815.446.138	1.779.383.116	Lease liabilities
Utang pembelian aset	2o,6f,20	6.791.948.464	29.674.621.220	Assets purchase payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		438.159.156.686	419.979.414.846	Total Current Liabilities
LIABILITAS		NON-CURRENT		
JANGKA PANJANG		LIABILITIES		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2f,2r,16,32			Long-term liabilities - net of current maturities:
	5,6g,7,			
Utang bank	10,13,17	8.920.983.606	-	Bank loans
Utang pembiayaan	10,18	1.208.792.976	-	Financing payables
Liabilitas sewa	2m,19,29	34.401.325.134	40.718.741.064	Lease liabilities
Utang pembelian aset	6f,20	14.013.496.453	18.287.270.000	Assets purchase payables
Liabilitas imbalan kerja	2l,21,29	59.831.644.000	71.818.026.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		118.376.242.169	130.824.037.064	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		556.535.398.855	550.803.451.910	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
	Catatan/ Notes	2022	2021
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham			Share capital
Dasar - 7.500.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham			Authorized – 7,500,000,000 common shares with par value of Rp100 per share
Ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
- 2.343.750.000 saham	22	234.375.000.000	- 2,343,750,000 shares
Tambahan modal disetor			Additional paid-in capital - net
- neto	2c,2d,2w,23	12.037.418.112	Other comprehensive income
Pendapatan komprehensif lain	10,25	238.017.251.919	Retained earnings
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	22	24.561.890.496	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		277.075.471.567	Unappropriated
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			Total Equity Attributable to Owners
Pemilik Entitas Induk	2c	786.067.032.094	of the Company
Kepentingan nonpengendali	2c,24	62.677.257.034	Non-controlling interests
		85.565.970.817	
TOTAL EKUITAS		848.744.289.128	TOTAL EQUITY
		817.607.645.573	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.405.279.687.983	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		1.368.411.097.483	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	2f,2n,6d,26	1.415.021.293.643	1.181.849.268.110	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f,2g,2n,6e, 10,19,27	1.202.749.847.042	963.909.237.990	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		212.271.446.601	217.940.030.120	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2n,10,28	24.421.753.686	15.639.500.885	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2f,2n,6h 10,19,21,29	107.243.008.081	99.939.430.438	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		131.664.761.767	115.578.931.323	Total Operating Expenses
LABA USAHA		80.606.684.834	102.361.098.797	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	2n,13,17, 18,19	(25.622.934.575)	(24.323.751.100)	Interest expenses
Rugi selisih kurs - neto	2o	(7.477.698.232)	(1.397.944.910)	Loss on foreign exchange - net
Penyisihan atas ECL	2r,5	(2.082.966.828)	(1.119.157.511)	Provision for ECLs
Beban administrasi dan provisi bank	2n	(982.655.376)	(1.115.271.631)	Bank administration and provision expenses
Provisi untuk beban penurunan nilai persediaan - neto	2g,7	(664.428.700)	(680.564.693)	Provision for impairment of inventories - net
Biaya jasa lalu atas imbalan kerja	2l,21	18.950.954.000	22.895.304.000	Past service cost of employee benefits
Laba penjualan barang bekas	2n	10.830.937.158	7.589.331.849	Gain on sale of scrap
Bagian keuntungan pada asosiasi	2p,9	2.079.868.896	1.176.260.888	Share in profit of associate
Laba penjualan aset tetap - neto	2f,2i,10	85.554.055	350.974.626	Gain on sale of property, plant and equipment - net
Pendapatan bunga	2f,2n,6b	88.819.663	178.052.983	Interest income
Lain-lain - neto		2.108.347.200	(214.234.489)	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-Lain neto		(2.686.202.739)	3.339.000.012	Other Income (Expenses) - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2022	2021	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		77.920.482.095	105.700.098.809	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	2q,15d	(20.453.729.820)	(22.950.997.906)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA TAHUN BERJALAN		57.466.752.275	82.749.100.903	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Laba atas revaluasi tanah	2i,2s,10	4.311.400.000	7.770.922.948	Gain on land revaluation
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan kerja	2l,21	379.476.000	33.889.405.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2q,15f	(83.484.720)	(6.835.874.640)	Related tax effect
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		4.607.391.280	34.824.453.308	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF		62.074.143.555	117.573.554.211	COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		79.480.451.920	67.298.552.479	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2c,24	(22.013.699.645)	15.450.548.424	Non-controlling interests
		57.466.752.275	82.749.100.903	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		44.734.565.691	101.002.623.038	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2c,24	17.339.577.864	16.570.931.173	Non-controlling interests
		62.074.143.555	117.573.554.211	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,31	33,91	28,71	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambah modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2021	234.375.000.000	12.037.418.112	227.347.732.491	21.196.962.872	136.081.938.243	631.039.051.718	68.995.039.644	700.034.091.362	Balance as of January 1, 2021	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	67.298.552.479	67.298.552.479	15.450.548.424	82.749.100.903	Profit for the year	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)	
Laba atas revaluasi tanah	10	-	-	7.662.317.928	-	-	7.662.317.928	108.605.020	7.770.922.948	Gain on land revaluation
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	21	-	-	-	-	32.633.003.358	32.633.003.358	1.256.401.642	33.889.405.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	15f	-	-	-	-	(6.591.250.727)	(6.591.250.727)	(244.623.913)	(6.835.874.640)	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2021	234.375.000.000	12.037.418.112	235.010.050.419	21.196.962.872	229.422.243.353	732.041.674.756	85.565.970.817	817.607.645.573	Balance as of December 31, 2021	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 For the Year Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambah modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2022	234.375.000.000	12.037.418.112	235.010.050.419	21.196.962.872	229.422.243.353	732.041.674.756	85.565.970.817	817.607.645.573	Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	79.480.451.920	79.480.451.920	(22.013.699.645)	57.466.752.275	Profit for the year
Penambahan cadangan	22	-	-	-	3.364.927.624	(3.364.927.624)	-	-	Additional reserved
Dividen	22	-	-	-	(28.668.750.000)	(28.668.750.000)	(2.268.750.000)	(30.937.500.000)	Dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Laba atas revaluasi tanah	10	-	-	3.007.201.500	-	-	3.007.201.500	1.304.198.500	Gain on land revaluation
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	21	-	-	-	-	264.684.510	264.684.510	114.791.490	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	15f	-	-	-	-	(58.230.592)	(58.230.592)	(25.254.128)	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2022	234.375.000.000	12.037.418.112	238.017.251.919	24.561.890.496	277.075.471.567	786.067.032.094	62.677.257.034	848.744.289.128	Balance as of December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS		
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.526.828.479.201	1.107.314.291.107	Receipts from customers
Penerimaan tagihan			Receipts from claim for
pajak penghasilan	15b 12.361.007.488	7.461.155.524	tax refund
Pendapatan bunga	54.644.306	178.052.983	Interest received
Pembayaran kepada:			Payment to:
Pemasok	(1.164.071.050.905)	(794.987.089.894)	Suppliers
Karyawan	(239.378.187.402)	(216.551.481.136)	Employees
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(46.243.935.846)	(38.124.071.871)	Payment for operating expenses and others
Pembayaran bunga	(28.683.617.040)	(25.271.768.726)	Payment for interest
Pembayaran pajak	(26.035.958.069)	(5.672.636.604)	Payment for taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	34.831.381.733	34.346.451.383	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	10,36 (13.856.883.003)	(31.313.661.955)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembelian aset takberwujud	11 (2.574.670.861)	(3.847.756.041)	Acquisition of intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	(1.121.424.048)	-	Investment in associate Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10 86.500.000	515.245.455	Proceeds from dividend
Penerimaan deviden	5.231.250.000	-	Proceeds from dividend
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.235.227.912)	(34.646.172.541)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	13 348.000.000.000	308.500.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	13 (293.360.066.000)	(278.500.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset	20 (29.490.995.074)	(15.000.000.000)	Payment of assets purchase payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	17 2.000.000.000	(7.255.000.000)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran pokok atas liabilitas sewa	19 -	(6.315.881.615)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran utang pembayaan	18 (190.095.000)	(251.506.407)	Payment of financing payables
Pembayaran deviden	(23.437.500.000)	-	Payment of dividend
Arus Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	3.521.343.926	1.177.611.978	Net Cash from (Used in) Financing Activities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
	Catatan/ Notes	2022	2021
			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN		26.117.497.747	877.890.820
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		(26.215.925.417)	(27.093.816.237)
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN		(98.427.670)	(26.215.925.417)
Kas dan Bank dan Cerukan terdiri dari:			<i>Cash on hand and in banks and Bank Overdrafts comprise of the following:</i>
Kas dan bank	4	31.460.705.440	7.857.725.879
Cerukan	13	(31.559.133.110)	(34.073.651.296)
Neto		(98.427.670)	(26.215.925.417)

Informasi tambahan untuk saldo kas konsolidasi disajikan pada Catatan 36. *Supplemental information for consolidated cash flows is presented in Note 36.*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. *The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Garuda Metalindo Tbk (“Entitas Induk”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 15 Maret 1982. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 - 1488HT.01.01-TH.82 tanggal 29 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1335, Tambahan No. 99 tanggal 9 Desember 1988.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 35 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., tanggal 19 Maret 2015, antara lain mengenai perubahan status Entitas Induk, perubahan maksud dan tujuan Entitas Induk dan perubahan nilai nominal saham Entitas Induk.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004408.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35, Tambahan No. 25837.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan serta kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Saat ini, Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang industri komponen dan sub komponen (termasuk mur dan baut) kendaraan bermotor.

Entitas Induk berdomisili di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, dan memiliki lima lokasi pabrik masing-masing terletak di Jl. Kapuk Raya No. 23, Jakarta Utara, dua pabrik berlokasi di Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang, Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi dan Jl. Madura 1 Blok L16 No.2, Kawasan Industri MM1200, Cikarang Barat, Bekasi. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1982.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Garuda Metalindo Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 28 of Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta, dated March 15, 1982. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision letter No. C2 - 1488HT.01.01- Th.82 dated September 29, 1982 and was published in the State Gazette No. 1335, Supplement No. 99 dated December 9, 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, latest of which was through Notarial Deed No. 35 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., dated March 19, 2015, concerning among others changes of the Company's status, changes of the purpose and objectives of the Company and changes in the Company's par value of shares.

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU- 0004408.AH.01.02 Year 2015 dated March 20, 2015 and was published in the State Gazette No. 35, Supplement No. 25837.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in the business of general trading, industry, and service. The Company's current business activities are in the field of industrial components and sub components (including nuts and bolts) for motor vehicle.

The Company is domiciled in Indonesia with head office located at Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, North Jakarta, and has five plants located at Jl. Kapuk Raya No. 23, North Jakarta, and two plants located in Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang, Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi and Jl. Madura 1 Blok L16 No.2, Kawasan Industri MM1200, Cikarang Barat, Bekasi, respectively. The Company started its commercial operations in 1982.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Garuda Multi Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Entitas Induk adalah PT Graha Investama Mandiri, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-290/D.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 468.750.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp100 per saham, pada harga penawaran Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 7 Juli 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, 468.750.000 saham Entitas Induk tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Entitas Induk memiliki kendali dan memiliki langsung 69,75% saham suara atas PT Mega Pratama Ferindo dengan informasi sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Sifat bisnis/ <i>Nature of business</i>	Persentase		Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operations</i>	Total Aset/ <i>Total Assets</i> (sebelum eliminasi/ <i>before elimination</i>)	
			Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Ownership</i>	Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operations</i>		31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
PT Mega Pratama Ferindo (MPF)	Tangerang	Penggilangan baja/ <i>Steel rolling</i>	69,75%	69,75%	1995	330.775.420.925	301.626.285.736

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company's immediate parent company is PT Garuda Multi Investama, incorporated and domiciled in Indonesia, and its ultimate parent company is PT Graha Investama Mandiri, which is also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) No.S-290/D.04/2015 dated June 26, 2015 to conduct initial public offering of 468,750,000 common shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 500 per share. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 7, 2015.

As of December 31, 2022 and 2021, 468,750,000 shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Group Structure

The Company has control and directly owns 69.75% of voting shares in PT Mega Pratama Ferindo with information as follows:

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

Entitas Induk memiliki secara langsung 69,75% saham MPF, yang bergerak dalam bidang industri logam dasar bukan besi. MPF berdomisili di Tangerang dan telah beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan Akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 751 pada tanggal 9 Juni 2017, PT Garuda Multi Investama telah memindahkan hak-hak atas saham di MPF kepada Entitas Induk dengan melakukan penjualan saham sebesar 69,75% sebanyak 95.450 lembar saham atau setara dengan Rp 95.450.000.000, dengan harga akuisisi sebesar Rp 279.000.000.000 (Catatan 23).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris /Board of Commissioners

Presiden Komisaris	Herman Wijaya	President Commissioner
Komisaris	Andree Wijaya	Commissioner
Komisaris Independen	Hadi Surjadipradja	Independent Commissioner

Direksi /Board of Directors

Presiden Direktur	Ervin Wijaya	President Director
Direktur	Anthony Wijaya	Director
Direktur	Lenny Wijaya	Director
Direktur	Rudy Wijaya	Director
Direktur Independen	Bono Rumbiono	Independent Director

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

The Company has direct ownership of 69.75% in MPF, which is engaged in non-iron basic metals industry. MPF is domiciled in Tangerang and started its commercial operations in 1995.

Based on Notarial Deed No. 751 of Widya Agustyna, S.H., dated June 9, 2017, PT Garuda Multi Investama has transferred rights of shares in MPF to the Company by sale of shares held of 69.75% amounting to 95,450 shares or equivalent to Rp 95,450,000,000, with acquisition price amounting to Rp 279,000,000,000 (Note 23).

d. Board of Commissioners, Board of Directors Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the boards of commissioners and directors of the Company are as follows:

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015, Direksi Entitas Induk menetapkan bahwa efektif tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Budi Dharmo.

Berdasarkan Risalah Rapat Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan sesuai dengan Akta notaris No. 40 tanggal 12 April 2018 dari Yulia, S.H., Entitas Induk menetapkan anggota komite audit Entitas Induk pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Hadi Surjadipradja
Anggota	Alida Basir Astarsis
Anggota	Wijanarko

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) memiliki masing-masing total gabungan 1.253 dan 1.273 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors Audit Committee and Employees (continued)

Key management are the boards of commissioners and directors of the Company.

Based on the Letter of Decree No. 004/GM- IP/III/2015 dated March 1, 2015, the Company's Directors determined that effective that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Budi Dharmo.

Based on the minutes of the Annual Shareholders Meeting notarized under Notarial Deed No. 40 dated April 12, 2018 of Yulia, S.H., M.kn, the Company determined the members of the Company's audit committee as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the “Group”) have a combined total of 1,253 and 1,273 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on March 23, 2023.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas dan bank, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended FASs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash comprise cash on hand and in banks, net of overdrafts.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan
Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan
Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas- entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Current and Non-current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

1. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *the ability to use its power to affect its returns.*

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan, dan bagian yang relevan yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of the consideration paid, and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it: (continued)

- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38. Under this SFAS, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position consist of cash which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Kas dan Bank (lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan utang bank jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengakui cerukannya sebagai utang bank jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Grup, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau;
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

e. Cash on Hand and in Banks (continued)

Restricted time deposits which are used as collateral for short-term bank loans are presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan since based on the Group's experience, the balance of this account is most commonly overdrawn.

f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

f. Transaction with Related Parties (continued)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (lanjutan)

A related party is a person or entity that is related to the Group: (continued)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.

(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) a person identified in a. i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak- pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Persediaan (lanjutan)

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku: biaya perolehan dengan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Tanah, tidak disusutkan, disajikan pada angka yang direvaluasi, menjadi nilai wajar pada saat revaluasi, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

g. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

Raw materials: purchase cost on moving average method.

Finished goods and work in progress: cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment is determined based on the review of the condition of inventories at the end of year to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Property, Plant and Equipment

Land, which is not depreciated, are shown at revalued amount, being the fair value at the date revaluation, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed once a year to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount at the reporting date.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi tanah" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba atau rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi selama melebihi saldo, jika ada, dibentuk di cadangan revaluasi tanah terkait dengan revaluasi sebelumnya dari tanah tersebut.

Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "Land revaluation surplus" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in land revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

In addition, accumulated depreciation as of the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Aset Tetap (lanjutan)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	8 -19	<i>Machineries</i>
Peralatan	4 - 12	<i>Equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Upon adoption of SFAS 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16, "Property, plant and equipment".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

j. Aset Tak berwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property, Plant and Equipment (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset Tak berwujud (lanjutan)

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset tak berwujud berupa perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis sebesar 4 - 8 tahun.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dimana nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Assets (continued)

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization of intangible assets in the form of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 - 8 years.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

1. Imbalan Kerja (lanjutan)

1. Employee Benefits (continued)

Manfaat imbalan pasti

Defined benefit plan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 (“UU Ketenagakerjaan”) pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the “Labor Law”) in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Group’s defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara Ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - [penghargaan kerja dan cuti besar], kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

m. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka- pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa- sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

l. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits - [service award and long service leave], to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long- term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

m. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Sebagai lessee (lanjutan)

As lessee (continued)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Sebagai lessee (lanjutan)

As lessee (continued)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/ Years

Bangunan

3 - 10

Buildings

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies SFAS 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini untuk pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, SFAS 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient to elect by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

n. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Kontrak liabilitas

Contract liabilities

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advance from customers" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Pendapatan jasa

Rendering of services

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Revenue is recognized when service is rendered.

Pendapatan dan beban bunga

Interest income and expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia on that date:

	2022	2021
Euro/ <i>Euro</i> (EUR)	16.713	16.127
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	15.731	14.269
Taiwan Dolar/ <i>Taiwan Dollar</i> (TWD)	507	511
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> (JPY)	117	124

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

p. Investment in Associates

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Investasi Grup pada entitas asosiasi pada awalnya diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Investment in Associates (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

p. Investment in Associates (continued)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the associate.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

q. Pajak Penghasilan

q. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari “Biaya Umum dan Administrasi”.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest/penalty, if any, as part of “General and Administrative Expenses”.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group’s tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

q. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

r. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi

Classification

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “accounting mismatch”).

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as “accounting mismatch”).

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Group’s financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, due from related party and other non-current assets - restricted time deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa dan utang pembelian aset diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables, lease liabilities and assets purchase payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

For purposes of subsequent measurement, the measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

This category is the most relevant to the Group.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

r. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Pengukuran Nilai Wajar

s. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. Level 2 - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. Level 3 - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Laba (rugi) per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Basic Earnings (loss) per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the net income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

w. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 23).

w. Shares Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 23).

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

x. Events after the Reporting Period

Events after reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

y. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

y. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard which effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"

- Amendments to SFAS 22 "Business Combinations";
- Amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts";
- Annual improvements SFAS 71 "Financial Instruments";
- Annual improvements SFAS 73 "Leases"

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

Revised accounting standards that have been issued that are relevant to the Group, which must be applied for financial year starting on or after January 1, 2023 and has not been implemented early by the Group are as follows:

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

y. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 16 ”Aset Tetap”;
- Amandemen PSAK 25 ”Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- Amandemen PSAK 46 ”Pajak Penghasilan”.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year
(continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022

- -Amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Reporting”;
- Amendments to SFAS 16 “Property, Plant and Equipments”;
- Amendments to SFAS 25 “Accounting Policy, Changes on Accounting Estimates and Error”;
- Amendments to SFAS 46 “Income Tax”.

As of the date of approval of the financial statements, the Group is considering the implications of applying these standards to the Group's financial statements.

Regarding the DSAK IAI press release “Compensation Attribution in the Service Period” in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 37.

2. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 37.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi
pembaruan dan penghentian - Grup sebagai
penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with
Renewal and Termination Options - Group as
lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha
(lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECLs on Trade Receivables
(continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance are disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment and Obsolescence of
Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 32.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan
Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud lain-lain dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Revaluasi Aset Tetap – Tanah

Grup mencatat revaluasi tanah pada nilai revaluasi, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Jumlah tercatat atas tanah diungkapkan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and
Equipment and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 10 and 11.

Revaluation of Property, Plant and Equipment -
Land

The Group carries its land at revaluation amounts with changes in fair value, being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land. The carrying amounts of land are disclosed in Note 10.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Jumlah tercatat atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15f.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15f.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN
ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group "would have to pay", which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Kas dan bank terdiri dari:

Cash on hand and in banks consist of:

	2022	2021	
Kas	512.267.672	744.967.190	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	690.344.070	320.093.600	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	74.869.563	42.047.192	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.120.008.581	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk (USD 70.267,14 pada tanggal 31 Desember 2022 dan USD 113.172,46 pada tanggal 31 Desember 2021)	1.105.372.379	1.614.858.393	PT Bank Permata Tbk (USD 70,267.14 as of December 31, 2022 and USD 113,172.46 as of December 31, 2021)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Central Asia Tbk (EUR 1.739.872,88 pada tanggal 31 Desember 2022 dan EUR 976,69 pada tanggal 31 Desember 2021)	29.077.851.756	15.750.923	PT Bank Central Asia Tbk (EUR 1,739,872.88 as of December 31, 2022 and EUR 976.69 as of December 31, 2021)
Total bank	30.948.437.768	7.112.758.689	Total cash in banks
Total	31.460.705.440	7.857.725.879	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash on hand and in banks balance placed at related parties.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables based on customers' name are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Astra Honda Motor	113.185.433.731	74.526.870.868	PT Astra Honda Motor
PT Zinus Global Indonesia	11.904.297.263	12.243.559.200	PT Zinus Global Indonesia
PT Astra Daihatsu Motor	6.746.557.275	4.904.120.632	PT Astra Daihatsu Motor
Nedschroef Altena GmbH, Jerman	6.185.317.623	2.860.612.746	Nedschroef Altena GmbH, Germany
PT Denso Indonesia	5.668.914.233	7.844.946.230	PT Denso Indonesia
PT Massindo Solaris			PT Massindo Solaris
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	5.073.442.787	3.800.542.576	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor
Nusantara	4.252.242.361	5.183.598.663	Nusantara
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	4.778.307.951	3.456.037.862	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia
PT Megatama Spring	4.367.089.162	3.369.782.702	PT Megatama Spring
Rajawali Fastener	4.273.989.066	-	Rajawali Fastener
PT Gemala Kempa Daya	3.516.797.238	2.063.164.422	PT Gemala Kempa Daya
PT Massindo Karya Prima	3.286.056.409	3.621.310.518	PT Massindo Karya Prima
PT Akebono Brake Astra Indonesia	2.942.971.860	-	PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Mega Waja Corporindo	2.771.642.028	2.451.725.760	PT Mega Waja Corporindo
PT Honda Prospect Motor	2.762.151.539	-	PT Honda Prospect Motor
PT Kayaba Indonesia	2.456.512.472	3.019.064.109	PT Kayaba Indonesia
Moh Kharis	2.439.490.467	-	Moh Kharis
PT Sarana Utama Indonesia	2.249.164.108	4.283.129.504	PT Sarana Utama Indonesia
PT JFE Shoji Indonesia	2.135.685.006	2.462.942.611	PT JFE Shoji Indonesia
PT Hamaden Indonesia Manufacturing	2.039.533.647	2.957.006.030	PT Hamaden Indonesia Manufacturing
PT TD Automotive Com Ind	2.003.685.420	2.075.621.680	PT TD Automotive Com Ind
Subros Limited, India	1.351.840.339	1.709.213.791	Subros Limited, India
PT Subaindo Cahaya Polintraco	1.325.468.907	2.561.778.436	PT Subaindo Cahaya Polintraco
PT Ekatunggal Tunas Mandiri	617.481.785	4.090.404.400	PT Ekatunggal Tunas Mandiri
PT Cahaya Buana Furindotama	582.526.702	3.349.734.340	PT Cahaya Buana Furindotama
PT Cahaya Murni Central Java	445.909.089	2.482.025.725	PT Cahaya Murni Central Java
PT Steel Poket Indonesia	-	2.962.132.646	PT Steel Poket Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	46.381.785.590	41.731.566.555	Others (each below Rp 2,000,000,000)
Total pihak ketiga	245.744.294.058	200.010.892.006	Total third parties
Penyisihan atas ECL	(3.845.299.752)	(1.526.019.651)	Allowance for ECLs
Total pihak ketiga - neto	241.898.994.306	198.484.872.355	Total third parties - net
Pihak berelasi	16.899.827.213	12.273.368.999	Related parties
Penyisihan atas ECL	-	(236.313.273)	Allowance for ECLs
Total pihak berelasi (Catatan 6a)	16.899.827.213	12.037.055.726	Related parties (Note 6a)
Total	258.798.821.519	210.521.928.081	Total

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

An aging analysis of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	101.838.276.750	113.860.562.342	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	112.834.465.226	95.519.067.050	1 - 30 days
31 - 60 hari	39.704.147.419	2.161.992.834	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.022.602.050	499.362.131	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.244.629.826	243.276.648	Over 90 days
Total	262.644.121.271	212.284.261.005	Total
Penyisihan atas ECL	(3.845.299.752)	(1.762.332.924)	Allowance for ECLs
Total - neto	258.798.821.519	210.521.928.081	Total - net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on their original currency are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	251.375.833.356	202.761.288.170	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11.268.287.915	6.662.360.089	United States Dollar
Euro	-	2.860.612.746	Euro
Total	262.644.121.271	212.284.261.005	Total
Penyisihan atas ECL	(3.845.299.752)	(1.762.332.924)	Allowance for ECLs
Total - neto	258.798.821.519	210.521.928.081	Total - net

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1.762.332.924	643.175.413	Beginning balance
Provisi tahun berjalan	2.082.966.828	1.119.157.511	Provision during the year
Saldo akhir	3.845.299.752	1.762.332.924	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank PAN Indonesia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank PAN Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022, jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 76.660.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan (Catatan 7).

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of trade receivables pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Group (Notes 13 and 17) are as follows:

As of December 31, 2022, collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 76,660,000,000 is joint collateral between trade receivables and inventories (Note 7).

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

No	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
1	PT Garuda Metal Utama	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Same management and shareholders with the Company</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan, utang dari pembelian aset tetap dan penjualan aset tetap dan pendapatan klaim/ <i>Trade receivables from sales, trade payable on purchase of inventories, payable from purchase of property, plant and equipment, and sale of property, plant and equipment</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan) **6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

No	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
2	PT Indoseiki Metal Utama	Entitas yang dimiliki secara langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas Induk/ <i>Owned directly by the close family members of the Company's Director and Commissioner</i>	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan/ <i>Trade receivables from sales and trade payable on purchase of inventories</i>
3	PT Indo Kida Plating	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk / <i>Same management and shareholders with the Company</i>	Utang usaha dari pembelian persediaan/ <i>Trade payable on purchase of inventories</i>
4	PT Graha Investama Mandiri	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent company</i>	Utang usaha dari pembelian atas bahan baku, jaminan utang bank dan beban sewa/ <i>Trade payables on purchase of inventories, guarantee of bank loans and rent expense</i>
5	PT Garuda Multi Investama	Pemegang saham Entitas Induk/ <i>The Company's shareholder</i>	Utang usaha atas beban jasa manajemen dan jaminan utang bank/ <i>Trade payables of management service expenses and guarantee of bank loans</i>
6	PT Indonesian Tooling Technology	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman dengan bunga untuk operasional, penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan/ <i>Loan with interest for operational and sales, trade payable on purchase of inventories.</i>

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from related parties are as follows:

	2022	%)	2021	%)	
PT Garuda Metal Utama	16.899.827.213	1,20%	12.207.926.149	0,89	PT Garuda Metal Utama
PT Indoseiki Metal Utama	-	-	65.442.850	0,00	PT Indoseiki Metal Utama
Subtotal	16.899.827.213	1,20%	12.273.368.999	0,89	Subtotal
Penyisihan atas ECL	-	-	(236.313.273)	(0,02)	Allowance for ECLs
Total piutang usaha - pihak berelasi	16.899.827.213	-	12.037.055.726	0,87	Total trade receivables - related parties

*) Persentase terhadap total aset

*) Percentage to total assets

b. Piutang pihak berelasi

b. Due from related party

Berdasarkan perjanjian utang pada tanggal 22 Juni 2015, Entitas Induk memberikan pinjaman kepada PT Indonesian Tooling Technology (ITT) sebesar USD 318.500 dengan tingkat suku bunga USD LIBOR 3 months ditambahkan dengan 2,5% spread.

Based on loan agreement dated June 22, 2015, the Company provides loan to PT Indonesian Tooling Technology (ITT) amounting to USD 318,500 with interest rate of USD LIBOR 3 months plus 2.5% spread.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan yang disebabkan karena defisit pada arus kas ITT. Perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 22 Juni 2019 dengan syarat serta kondisi yang sama, dan yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2022.

This agreement has been extended several times due to deficit in ITT cash flows. The last extension was made on June 22, 2019 with the same terms and conditions, and will mature on June 22, 2022.

Berdasarkan perjanjian utang tertanggal 21 November 2016, Entitas Induk memberikan pinjaman kepada ITT sebesar USD 220.500 dengan tingkat suku bunga USD LIBOR 3 months ditambahkan dengan 2,5% spread.

Based on loan agreement dated November 21, 2016, the Company provides loan to ITT amounting to USD 220,500 with interest rate of USD LIBOR 3 months plus 2.5% spread.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan yang disebabkan karena defisit pada arus kas ITT. Perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 21 November 2019 dengan syarat serta kondisi yang sama, dan yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2022.

This agreement has been extended several times due to deficit in ITT cash flows. The last extension was made on November 21, 2019 with the same terms and conditions, and will mature on November 21, 2022.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI
HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

b. Due from related party (continued)

Saldo piutang kepada ITT masing-masing sebesar USD (0) (setara dengan Rp (0)) dan USD 247,046.09 (setara dengan Rp 3.525.101.844) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The outstanding balance of due from ITT amounted to USD 0 (equivalent to Rp(0)) and USD 247,046.09 (equivalent to Rp 3,525,101,844) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Entitas Induk membebankan bunga pinjaman kepada ITT masing-masing sebesar USD (0) (setara dengan Rp (0)) dan USD 5.869 (setara dengan Rp 83.647.132) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company charges interest expense to ITT amounting to USD (0) (equivalent to Rp (0)) and USD 5,869 (equivalent to Rp 83,647,132) for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. Interest income from due from related party for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as part of "Interest Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Utang usaha

c. Trade payables

Rincian utang usaha ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade payables to related parties are as follows:

	2022	%)	2021	%)	
PT Indo Kida Plating	7.126.385.970	1,28	5.398.293.755	0,98	PT Indo Kida Plating
PT Indonesian Tooling Technology	2.384.926.680	0,43	1.713.965.000	0,31	PT Indonesian Tooling Technology
PT Garuda Metal Utama	445.880.408	0,08	265.751.664	0,05	PT Garuda Metal Utama
PT Graha Investama Mandiri	640.791.203	0,12	-	0,00	PT Graha Investama Mandiri
PT Garuda Multi Investama	255.300.000	0,05	-	0,00	PT Garuda Multi Investama
PT Indoseiki Metal Utama	-	-	16.668.299	0,00	PT Indoseiki Metal Utama
Total utang usaha – pihak berelasi	10.853.284.261	1,95	7.394.678.718	1,34	Total trade payables - related parties

*) Persentase terhadap total liabilitas

*) Percentage to total liabilities

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI
HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Penjualan neto

d. Net sales

Rincian penjualan neto ke pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

The details of net sales to related parties are
as follows:

	2022	%)	2021	%)	
PT Garuda Metal Utama	90.048.581.199	6,36	48.108.221.831	4,07	PT Garuda Metal Utama
PT Indoseiki Metal Utama	310.331.500	0,02	355.743.500	0,03	PT Indoseiki Metal Utama
PT Indoseiki Metal Utama	13.141.200	0,00	-	-	PT Indoseiki Metal Utama
Total penjualan - neto	90.372.053.899	6,39	48.463.965.331	4,10	Total sales - net

*) Persentase terhadap total penjualan

*) Percentage to total net sales

e. Pembelian neto

e. Net purchase

Rincian pembelian neto dari pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

The details of net purchase from related
parties are as follows:

	2022	%)	2021	%)	
PT Indo Kida Plating	62.591.514.885	5,20	59.237.078.423	6,15	PT Indo Kida Plating
PT Indonesian Tooling Technology	13.419.445.090	1,12	8.114.915.000	0,84	PT Indonesian Tooling Technology
PT Garuda Metal Utama	1.824.839.840	0,15	2.060.470.300	0,21	PT Garuda Metal Utama
PT Indoseiki Metal Utama	29.627.028	0,00	341.340.199	0,04	PT Indoseiki Metal Utama
Total pembelian neto	77.865.426.843	6,47	69.753.803.922	7,24	Total net purchase

*) Persentase terhadap total beban pokok penjualan

*) Percentage to total cost of goods sold

f. Transaksi lainnya

f. Other transactions

Rincian utang pembelian aset ke pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

The details of assets purchase payable from
related party are as follows:

	2022	%)	2021	%)	
PT Garuda Metal Utama	-		24.680.000.000	4,48	PT Garuda Metal Utama

*) Persentase terhadap total liabilitas

*) Percentage to total liabilities

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan) **6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

f. Transaksi lainnya (lanjutan)

Rincian pembelian aset tetap ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Garuda Metal Utama	-	-	64.360.000.000	10,21	PT Garuda Metal Utama

*) Persentase terhadap total aset tetap

f. Other transactions (continued)

The details of purchase of property, plant and equipment from related party are as follows:

*) Percentage to total of property, plant, equipment

Rincian laba atas penjualan aset tetap ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Garuda Metal Utama	5.500.000	0,20	-	-	PT Garuda Metal Utama

*) Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain

The details of the gain on sale of property, plant and equipment to related party are as follows:

*) Percentage to other income (expense)

Rincian jasa manajemen dan *outsourcing* dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Garuda Multi Investama	3.341.400.000	3,19	3.332.000.000	3,33	PT Garuda Multi Investama

*) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi

The details of management fee and outsourcing from related party is as follows:

*) Percentage to total general and administrative expenses

Rincian beban sewa kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Graha Investama Mandiri	4.531.546.265	1,27	5.860.200.000	2,09	PT Graha Investama Mandiri

*) Persentase terhadap total beban pabrikasi pada beban pokok penjualan

The details of rent expense to related party is as follows:

*) Percentage to total manufacturing overhead at cost of goods sold

g. Jaminan utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang didapat Entitas Induk terdiri atas:

g. Guarantee of bank loans

The guarantee given by related parties for credit facilities obtained by the Company are as follows:

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI
HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

g. Jaminan utang bank (lanjutan)

g. Guarantee of bank loans (continued)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Catatan 13 dan 17)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Notes 13 and 17)

- Tanah dan bangunan seluas 93.153 m² yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000.
- Jaminan perusahaan dari PT Garuda Multi Investama.

- Land and buildings of 93,153 m² located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri, with value of mortgage of Rp 240,000,000,000.
- Corporate guarantee from PT Garuda Multi Investama.

h. Sewa

h. Lease

Entitas Induk melakukan sewa atas 2 (dua) bangunan dari PT Graha Investama Mandiri dari tanggal 1 Maret 2021 dan 1 Mei 2021 dengan jangka waktu masing-masing selama 1 tahun dan telah di perpanjang kembali. Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas sewa adalah sebesar Rp 42.498.124.180 atau setara dengan 5,65% dari total liabilitas dan aset hak guna - neto sebesar Rp 45.047.997.132 atau setara dengan 3,37% dari total aset (Catatan 19).

The Company leases 2 (two) buildings from PT Graha Investama Mandiri from March 1, 2021 and May 1, 2021 for a period of 1 year and has been extended. As of December 31, 2021, lease liabilities amounted to Rp 42,498,124,180 or equivalent to 5.65% of total liabilities and right-of-use asset - net amounted to Rp 45,047,997,132 or equivalent to 3.37% of total assets (Note 19).

i. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

i. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors

2022

	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder as part of management	
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)

Gaji dan imbalan
jangka pendek
lainnya

17.523.098.413 23,30 8.189.230.500

10,89 14.119.094.000 18,77

Salary and short-term
employee benefits

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari
beban penjualan dan beban umum dan administrasi

*) Percentage to total salaries and allowances in selling
expenses and general and administrative expenses

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI
HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan
Direksi (lanjutan)

i. Compensation of the Boards of
Commissioners and Directors (continued)

2021						
	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder as part of management	
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	20.346.329.560	31,68	3.617.910.000	5,63	13.828.374.000	21,53
						Salary and short-term employee benefits

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari
beban penjualan dan beban umum dan administrasi

*) Percentage to total salaries and allowances in selling
expenses and general and administrative expenses

7. PERSEDIAAN - NETO

7. INVENTORIES - NET

Persediaan terdiri atas:

Inventories consist of:

	2022		2021		
Bahan baku	147.987.146.231	163.351.100.140			Direct materials
Barang dalam proses	94.715.280.967	62.916.585.071			Work in progress
Bahan pembantu dan alat cetak	143.672.421.991	148.465.590.716			Supplies and tools
Barang jadi	64.152.151.727	71.167.103.978			Finished goods
Total	450.527.000.916	445.900.379.905			Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(42.788.574.075)	(42.124.145.375)			Less allowance for impairment of inventories
Neto	407.738.426.841	403.776.234.530			Net

Analisa mutase penurunan nilai persediaan adalah
sebagai berikut:

An analysis movement of allowance for
impairment of inventories is as follows:

	2022		2021		
Saldo awal	42.124.145.375	41.443.580.682			Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai untuk tahun berjalan	664.428.700	680.564.693			Provision for impairment during the year
Total penyisihan atas penurunan nilai persediaan	42.788.574.075	42.124.145.375			Total allowance for impairment of inventories

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “Beban Pokok Penjualan” masing-masing sebesar Rp 736.121.679.975 dan Rp 575.519.498.456 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Bhineka Cipta Lestari, PT Asuransi Buana Independent dan PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Buana Independent Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 414.200.127.194 dan Rp 383.007.334.187 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah		Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.335.000.000	88.335.000.000 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022, jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 76.660.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan.

7. INVENTORIES - NET (continued)

The cost of inventories recognized as expense and included in “Cost of Goods Sold” amounted to Rp 736,121,679,975 and Rp 575,519,498,456 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 27).

Based on the review of the status of inventories at the end of year, management believes that allowance for impairment of inventories is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has insured inventories against losses from fire and other risks with PT Bhineka Cipta Lestari Insurance, PT Asuransi Buana Independent and PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Buana Independent, third parties, based on the policies with total sum insured amounting to Rp 414,200,127,194 and Rp 383,007,334,187 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of inventories pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Group (Notes 13 and 17) are as follows:

As of December 31, 2022, collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 76,660,000,000 is joint collateral between trade receivables (Note 5) and inventories.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Bahan baku	12.811.768.227	4.448.430.815	<i>Raw material</i>
Mesin	1.063.756.948	2.308.161.108	<i>Machineries</i>
Pemeliharaan	539.748.826	1.890.528.850	<i>Maintenance</i>
Jasa	457.405.206	1.515.110.013	<i>Service</i>
Perangkat lunak	-	1.375.125.510	<i>Software</i>
Bea masuk	-	215.142.037	<i>Import duty</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	756.609.778	552.374.651	<i>Others (each below Rp 200,000,000)</i>
Sub-Total	15.629.288.985	12.304.872.984	<i>Sub-Total</i>
Beban dibayar dimuka:			<i>Prepaid expenses:</i>
Perangkat lunak	593.817.590	563.253.824	<i>Software</i>
Asuransi	457.104.758	466.685.830	<i>Insurance</i>
Provisi bank	334.201.389	303.279.604	<i>Bank provision</i>
Kontrak jasa	160.759.583	44.936.276	<i>Service contract</i>
Sewa	2.083.334	5.185.185	<i>Rent</i>
Lainnya	1.766.155.155	1.742.837.283	<i>Others</i>
Sub-Total	3.314.121.808	3.126.178.002	<i>Sub-Total</i>
Total	18.943.410.793	15.431.050.986	<i>Total</i>

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
PT Indonesian Tooling Technology	3.273.906.202	1.327.470.005	<i>PT Indonesian Tooling Technology</i>
PT Indo Kida Plating	1.187.996.000	-	<i>PT Indo Kida Plating</i>
Total	4.461.902.202	1.327.470.005	<i>Total</i>

Pada tanggal 25 Agustus 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Vera, S.H., milik PT Indo Kida Plating menyetujui penjualan saham milik Kida Seiko Co.Ltd., kepada PT Garuda Metalindo Tbk sebesar 1% atau setara dengan USD 71.739 atau setara Rp 1.187.996.000.

On August 25, 2022, based on Notarial Deed No. 3 from Vera, S.H., owned by PT Indo Kida Plating, approved the sale of shares owned by Kida Seiko Co. Ltd., to PT Garuda Metalindo Tbk by 1% or the equivalent of USD 71,739 or the equivalent of Rp. 1,187,996,000.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) **9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**

Pada tanggal 29 Agustus 2013, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Vera, S.H., Entitas Induk ikut serta dalam pendirian PT Indonesian Tooling Technology (ITT) dengan investasi sebesar Rp 5.694.780.000 atau setara untuk 5.880 saham dengan nilai nominal Rp 968.500 per lembar dan kepemilikan sebesar 49%. ITT bergerak dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam yang berdomisili di Bekasi.

On August 29, 2013, based on Notarial Deed No. 13 of Vera, S.H., the Company participated in the establishment of PT Indonesian Tooling Technology (ITT) with investment amounting to Rp 5,694,780,000 or equivalent to 5,880 shares with par value of Rp 968,500 per share and 49% ownership. ITT is engaged in industrial machinery and machine tools for metalworking which is domiciled in Bekasi.

Rincian investasi dalam bentuk saham kepada ITT, adalah sebagai berikut:

The details of investment in ITT, are as follows:

	2022	2021	
Harga perolehan	5.694.780.000	5.694.780.000	Acquisition cost
Bagian keuntungan (kerugian) entitas asosiasi			Share in profit (loss) of associate
Saldo awal	(4.302.673.209)	(5.478.934.097)	Beginning balance
Laba yang dibagikan pada tahun berjalan	2.079.868.896	1.176.260.888	Share in profit during the year
Saldo akhir	(2.222.804.313)	(4.302.673.209)	Ending balance
Penurunan	(198.069.485)	(64.636.786)	Impairment
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.273.906.202	1.327.470.005	Carrying value of investment in associate

Tabel berikut adalah informasi keuangan ITT yang dirangkum pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information of ITT as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021, which are accounted for using the equity method:

	2022	2021	
Aset lancar	6.515.372.493	5.566.585.829	Current assets
Aset tidak lancar	2.804.621.556	1.896.760.264	Non - current assets
Liabilitas jangka pendek	2.234.329.380	4.622.311.824	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non - current liabilities
Pendapatan	23.895.877.750	17.886.305.809	Revenues
Laba tahun berjalan	4.244.630.400	2.400.532.425	Profit for the year

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI 9. **INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**
(lanjutan)

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi: *Unrecognized share in losses of an associate:*

	2022	2021	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Bagian rugi (laba) atas entitas asosiasi yang tidak	-	-	Unrecognized share of loss (gain)
Akumulasi bagian rugi atas entitas asosiasi	-	-	Cumulative share in loss of an associate

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:

	2022	2021	
Ringkasan informasi keuangan			Summarized financial information
Aset bersih entitas asosiasi	2.841.034.269	440.501.844	Net assets of the associate
Laba tahun berjalan	4.244.630.400	2.400.532.425	Profit for the period
Pada akhir tahun	7.085.664.669	2.841.034.269	At the end of the year
Kepemilikan perusahaan asosiasi (49%)	3.471.975.687	1.392.106.791	Interest in associates (49%)
Penurunan	(198.069.485)	(64.636.786)	Impairment
Nilai buku	3.273.906.202	1.327.470.005	Carrying value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows:

	2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan							<i>Cost</i>
<u>Kepemilikan</u>							<u><i>Direct</i></u>
<u>langsung</u>							<u><i>ownership</i></u>
Tanah	372.167.260.000	-	-	-	4.311.400.000	376.478.660.000	<i>Land</i>
Bangunan	98.933.292.511	623.628.000	-	-	-	99.556.920.511	<i>Buildings</i>
Mesin	688.073.837.296	16.473.502.751	105.850.313	-	-	704.441.489.734	<i>Machineries</i>
Peralatan	158.055.649.477	7.390.784.437	-	-	-	165.446.433.914	<i>Equipment</i>
Kendaraan	26.466.929.197	2.399.549.549	417.128.140	-	-	28.449.350.606	<i>Vehicles</i>
<u>Aset dalam</u>							<u><i>Construction in progress</i></u>
<u>pebangunan</u>							<u><i>Equipment</i></u>
Peralatan	3.697.680.268	1.735.306.500	-	-	-	-	<i>Equipment</i>
Bangunan	-	-	-	-	-	5.432.986.768	<i>Buildings</i>
Mesin	-	1.030.898.231	-	-	-	1.030.898.231	<i>Machineries</i>
Total harga perolehan	1.347.394.648.749	29.653.669.468	522.978.453	-	4.311.400.000	1.380.836.739.764	<i>Total cost</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET (continued)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows: (continued)

	2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	58.981.996.339	5.850.492.126	-	-	-	64.832.488.465	Buildings
Mesin	504.796.488.519	44.867.467.421	105.850.313	-	-	549.558.105.627	Machineries
Peralatan	132.523.569.566	6.449.856.933	-	-	-	138.973.426.499	Equipment
Kendaraan	20.771.768.187	1.785.358.602	417.128.140	-	-	22.139.998.649	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	717.073.822.611	58.953.175.081	522.978.453	-	-	775.504.019.239	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	630.320.826.138					605.332.720.525	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET (continued)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows: (continued)

	2021						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>langsung</u>							<u>ownership</u>
Tanah	330.369.080.000	34.027.257.052	-	-	7.770.922.948	372.167.260.000	Land
Bangunan	89.094.342.432	8.204.161.700	-	1.634.788.379	-	98.933.292.511	Buildings
Mesin	651.878.414.437	35.870.422.859	-	325.000.000	-	688.073.837.296	Machineries
Peralatan	146.548.162.405	11.147.555.792	-	359.931.280	-	158.055.649.477	Equipment
Kendaraan	26.971.940.721	566.853.182	1.071.864.706	-	-	26.466.929.197	Vehicles
<u>Aset dalam</u>							<u>Construction in progress</u>
<u>pebangunan</u>							
Peralatan	-	3.697.680.268	-	-	-	3.697.680.268	Equipment
Bangunan	1.255.637.337	379.151.042	-	(1.634.788.379)	-	-	Buildings
Mesin	325.000.000	359.931.280	-	(684.931.280)	-	-	Machineries
Total harga perolehan	1.246.442.577.332	94.253.013.175	1.071.864.706	-	7.770.922.948	1.347.394.648.749	Total cost

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET (continued)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows: (continued)

	2021						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	54.471.882.208	4.510.114.131	-	-	-	58.981.996.339	Buildings
Mesin	472.191.972.720	32.604.515.799	-	-	-	504.796.488.519	Machineries
Peralatan	127.059.544.972	5.464.024.594	-	-	-	132.523.569.566	Equipment
Kendaraan	19.837.810.041	1.841.552.023	907.593.877	-	-	20.771.768.187	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	673.561.209.941	44.420.206.547	907.593.877	-	-	717.073.822.611	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	572.881.367.391					630.320.826.138	Net Book Value

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET (continued)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations are allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	56.203.557.548	40.754.225.973	Cost of goods sold (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	576.089.490	622.813.572	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.173.528.043	3.043.167.002	General and administrative expenses (Note 29)
Total	58.953.175.081	44.420.206.547	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of property, plant and equipment is as follows:

	2022	2021	
Penerimaan neto	615.028.453	515.245.455	Net proceeds
Nilai buku neto	529.474.398	164.270.829	Net book value
Laba	85.554.055	350.974.626	Gain

Perhitungan laba pertukaran aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on exchange of property, plant and equipment is as follows:

	2022	2021	
Nilai wajar aset diterima	-	-	Fair value of asset received
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Laba	-	-	Gain

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 375.504.009.519 dan Rp 359.980.663.746.

As of December 31, 2022 and 2021, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 375,504,009,519 and Rp 359,980,663,746, respectively.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah mengasuransikan aset tetap, tidak termasuk tanah, dengan PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT Sahabat Insurance, PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Bhinneka,, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 188.647.128.500 (Rp 80.660.500.000, dan JYP 290.000.000 (setara dengan Rp 34.094.328.500)) pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 961.871.577.748 (Rp 309.015.542.000, USD 43.235.530 (setara dengan Rp 616.927.993.748) dan JYP 290.000.000 (setara dengan Rp 35.928.042.000)) pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tanah Entitas Induk terletak di Jl. Kapuk Kamal No 23, Jakarta Utara, seluas 18.868 m² dan Jl. Industri Raya III, Tangerang, seluas 20.860 m² dan 9.920 m², dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 49.648 m² dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir pada antara tahun 2037 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah MPF terletak di Jl. Industri Raya III Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m² dan Jl. Industri Raya III Blok AC No. 5A, Tangerang, seluas 12.895 m², dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 25.430 m² dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT –
NET (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has insured its property, plant and equipment, except land, with PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT Sahabat Insurance PT Great Eastern General Insurance Indonesia, and PT Asuransi Bhinneka,, third parties, against losses from fire and other risks based on the policies with sum insured amounting to Rp 188,647,128,500 (Rp 80,660,500,000, and JYP 290,000,000 (equivalent to Rp 34,094,328,500)) as of December 31, 2022 and Rp 961,871,577,748 (Rp 309,015,542,000, USD 43,235,530 (equivalent to Rp 616,927,993,748) and JYP 290,000,000 (equivalent to Rp 35,928,042,000)) as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

The Company's land is located at Jl. Kapuk Kamal No. 23, North Jakarta, an area of 18,868 and Jl. Industri Raya III, Tangerang, an area of 20,860 m² and 9,920 m², with a total area of 49,648 m² with Building Rights of Use. Building Rights of Use will expire between 2037 until 2047. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The land of MPF is located at Jl. Industri Raya III Block AB No. 5 Tangerang, an area of 12,535 m² and Jl. Industri Raya III Block AC No. 5A, Tangerang, an area of 12,895 m², with a total area of 25,430 m² with Building Rights of Use. Building Rights of Use will expire between 2027 until 2040. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Tanah dan bangunan sebesar Rp 210.700.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13) terdiri dari:

- a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 dengan jumlah luas 14.500 m², dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 304, 305, 306 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 yang seluruhnya tercatat atas nama Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 142.000.000.000.
- b. Jl. Industri Raya III, Tangerang, dengan total luas 20.860 m², dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 200, 201, 202, 203 yang seluruhnya tercatat atas nama Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 68.700.000.000.

Tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh MPF dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 17) terdiri dari:

- a. Tanah dan bangunan yang akan diikat secara Hak Tanggungan sebesar Rp 91.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:
 1. Tanah dan bangunan pabrik, gudang dan kantor yang terletak Jl. Industri Raya 3 Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m², dengan bukti kepemilikan berupa:
 - SHGB No. 00289 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 9.530 m².
 - SHGB No. 00290 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 525 m².
 - SHGB No. 00291 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 1.465 m².
 - SHGB No. 00292 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 15 m².

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET (continued)

Land and buildings amounting to Rp 210,700,000,000 pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 13) consist of:

- a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 with an area of 14,500 m², with Building Use Rights Certificate No. 304, 305, 306 and Building Use Rights Certificate No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 142,000,000,000.
- b. Jl. Industri Raya III, Tangerang, with an area of 20,860 m², with Building Use Rights Certificate No. 200, 201, 202, 203 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 68,700,000,000.

Land, buildings and machineries pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by MPF from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 13 and 17) consist of:

- a. Land and buildings bounded by Encumbrance Right amounted to Rp 91,800,000,000 as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows:
 1. Land and factory building, warehouse and office located at Jl. Industri Raya 3 Block AB No. 5, Tangerang with total area of 12,535 m², with proof of ownership:
 - SHGB No. 00289 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 9,530 m².
 - SHGB No. 00290 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 525 m².
 - SHGB No. 00291 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 1,465 m².
 - SHGB No. 00292 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 15 m².

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

- a. Tanah dan bangunan yang akan diikat secara Hak Tanggungan sebesar Rp 90.268.774.000 dan Rp 91.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)
1. Tanah dan bangunan pabrik, gudang dan kantor yang terletak Jl. Industri Raya 3 Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m², dengan bukti kepemilikan berupa: (lanjutan)
- SHGB No. 00293 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 765 m².
 - SHGB No. 00294 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 235 m².
- b. Jaminan fidusia atas mesin produksi (Mesin *Miyazaki - Combined Drawing, Straightening, Cutting* dan 2 roll *Straightening Machine*) masing-masing senilai Rp (0) dan Rp 37.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya oleh KJPP Hari Utomo dan Rekan untuk Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar dengan laporannya sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT – NET (continued)

- a. Land and buildings bounded by Encumbrance Right amounted to Rp 90,268,774,000 and Rp 91,800,000,000 as of December 31, 2021 and 2020 with details as follows: (continued)
1. Land and factory building, warehouse and office located at Jl. Industri Raya 3 Block AB No. 5, Tangerang with total area of 12,535 m², with proof of ownership: (continued)
- SHGB No. 00293 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 765 m².
 - SHGB No. 00294 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 235 m².
- b. Fiduciary of production machineries (*Miyazaki - Combined Drawing, Straightening, Cutting* and 2 roll *Straightening Machines*) amounting to Rp (0) and Rp 37,700,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Land are recorded using fair value from KJPP Hari Utomo dan Rekan for the Company as of December 31, 2022 and 2021 and KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan for Subsidiary as of December 31, 2022 and 2021 by using market and income approach in their reports as follows:

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT –
NET (continued)**

	Tanggal Laporan Penilaian/ <i>Appraisal</i> Report Date	Nomor Laporan Penilaian Independen/ <i>Independent</i> <i>Appraisal Report Number</i>	Nilai Wajar Tanah/ <i>Fair Value of Land</i>
2022			
Entitas Induk/ <i>The Company</i>	8 Februari 2023/ <i>February 8, 2023</i>	No. 00264/2.0025- 00/PI/04/0099/1/II/2023	289.762.360.000
Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	27 Februari 2023/ <i>February 27, 2023</i>	No. 00014/2.0041- 00/PI/03/0431/1/II/2023	86.716.300.000
2021			
Entitas Induk/ <i>The Company</i>	18 Maret 2022/ <i>March 18, 2022</i>	No. 00399/2.0025- 00/PI/04/0099/1/III/2022	285.450.960.000
Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	23 Maret 2022/ <i>March 23, 2022</i>	No. 00055/2.0041- 00/PI/04/0272/1/III/2022	86.716.300.000

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat
adalah sebagai berikut :

*Difference in fair value of land with carrying value
are recognized as follows:*

	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>
2022	
Rugi atas revaluasi tanah/ <i>Loss on land revaluation</i>	-
Laba atas revaluasi tanah/ <i>Gain on land revaluation</i>	4.311.400.000
Total	4.311.400.000
2021	
Rugi atas revaluasi tanah/ <i>Loss on land revaluation</i>	(2.320.000.000)
Laba atas revaluasi tanah/ <i>Gain on land revaluation</i>	10.090.922.948
Total	7.770.922.948

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai
tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 dan
2021 adalah sebesar Rp 68.615.831.592 dan
Rp 68.615.831.592.

*If the land is recorded using the cost model, the
carrying amount as of December 31, 2022
and 2021 was Rp 68,615,831,592 and
Rp 68,615,831,592.*

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya atas peralatan pabrik yang menunjang aset tak berwujud milik Entitas Induk masing-masing sebesar Rp 5.432.986.768 dan Rp 3.697.680.268 atau sebesar 50-80% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap pembangunan diperkirakan akan selesai pada awal tahun 2023 jika tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

11. ASET TAK BERWUJUD – NETO

Aset takberwujud terdiri dari:

2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Cost
Peranti lunak	1.993.662.905	-	-	-	1.993.662.905	<i>Software</i>
<u>Aset dalam</u>						<u><i>Asset under</i></u>
<u>pengembangan</u>						<u><i>development</i></u>
Peranti lunak	8.075.968.364	2.219.078.350	-	-	10.295.046.714	<i>Software</i>
Total Biaya Perolehan	10.069.631.269	2.219.078.350	-	-	12.288.709.619	Total cost
Akumulasi						Accumulated
amortisasi						amortization
Peranti lunak	1.410.225.243	102.149.257	-	-	1.512.374.500	<i>Software</i>
Nilai buku neto	8.659.406.026				10.776.335.119	Net book value
2021						
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Cost
Peranti lunak	1.963.862.905	29.800.000	-	-	1.993.662.905	<i>Software</i>
<u>Aset dalam</u>						<u><i>Asset under</i></u>
<u>pengembangan</u>						<u><i>development</i></u>
Peranti lunak	4.258.012.323	3.817.956.041	-	-	8.075.968.364	<i>Software</i>
Total Biaya Perolehan	6.221.875.228	3.847.756.041	-	-	10.069.631.269	Total cost
Akumulasi						Accumulated
amortisasi						amortization
Peranti lunak	1.309.088.481	101.136.762	-	-	1.410.225.243	<i>Software</i>
Nilai buku neto	4.912.786.747				8.659.406.026	Net book value

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD – NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, beban amortisasi sebesar Rp 102.149.257 dan Rp 101.136.762 dibebankan ke “Beban Pokok Penjualan” dan “Beban Umum dan Administrasi” di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Entitas Induk juga telah melakukan pembelian sistem baru ke Epicor Software (SEA) Pte Ltd, India dan 3view.com Inc, Korea Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2022, peranti lunak dalam pengembangan adalah peranti lunak milik Entitas Induk dengan presentase penyelesaian 50-80% dan estimasi akan selesai pada awal tahun 2023.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas:

	2022	2021	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	1.088.616.662	987.444.030	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain	2.139.174.400	2.099.174.400	Others
Total	3.227.791.062	3.086.618.430	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka Grup pada PT Bank Permata Tbk masing-masing dengan jangka waktu dua belas bulan dan memperoleh tingkat suku bunga berkisar antara 0,5% sampai dengan 1% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh deposito berjangka milik Entitas Induk pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Catatan 14).

11. INTANGIBLE ASSETS – NET (continued)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, amortization expenses amounting to Rp 102,149,257 and Rp 101,136,762 are charged to “Cost of Goods Sold” and “General and Administrative Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2020, the Company has also purchased a new system from Epicor Software (SEA) Pte Ltd, India and 3view.com Inc, South Korea. As of December 31, 2022, software under development is software owned by the Company with percentage of completion of 50-80% and is estimated to be completed at beginning of 2023.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group’s restricted time deposits are time deposits placed at PT Bank Permata Tbk, with a term of twelve months and interest rates ranging from 0.5% to 1% per year.

As of December 31, 2022 and 2021, all time deposits owned by the Company in PT Bank Permata Tbk are used as collateral for PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Note 14).

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

Short-term bank loans consist of:

	2022	2021	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rekening Koran	2.729.425.766	5.852.904.645	Overdraft Credit
Revolving loan 4	10.000.000.000	10.000.000.000	Revolving loan 4
Revolving loan 5	75.000.000.000	45.000.000.000	Revolving loan 5
Revolving loan 6	80.000.000.000	70.000.000.000	Revolving loan 6
PT Bank PAN Indonesia Tbk			PT Bank PAN Indonesia Tbk
Rekening Koran	28.829.707.344	28.220.746.651	Overdraft Credit
Pinjaman berulang	30.000.000.000	30.000.000.000	Recurring loan
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Fasilitas Kredit Modal Kerja 1	15.000.000.000	13.000.000.000	Working Capital Facility 1
Fasilitas Kredit Modal Kerja 2	38.000.000.000	38.000.000.000	Working Capital Facility 2
Fasilitas Kredit Modal Kerja 6	7.369.508.197	-	Working Capital Facility 6
Total	286.928.641.307	240.073.651.296	Total

Entitas Induk

Company

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan perjanjian No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, tanggal 25 Agustus 2003, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari Permata. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 665/BP/LOO/CRC-JKT/WB/XI/2022 tanggal 1 November 2022 mengenai perpanjangan atas seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023.

Based on agreement No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, dated 25 August 2003, the Company obtained a credit facility from Permata. This agreement has been amended several times, most recently based on agreement No. 665/BP/LOO/CRC-JKT/WB/XI/2022 dated November 1, 2022 regarding the extension of all facilities. This agreement will mature on September 15, 2023.

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari Permata antara lain sebagai berikut:

Loan facilities obtained by the Company from Permata are as follows:

- a. Fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk.

- a. Current Account Loan credit facility with a maximum loan limit of Rp10,000,000,000. This facility bears an annual interest rate of 8.50% and is used as working capital for the Parent Entity's operations.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas Induk (lanjutan)

Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari Permata antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

Loan facilities obtained by the Company from Permata are as follows: (continued)

- b. Fasilitas kredit *Revolving Loan* 4 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50 % per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk.
- c. Fasilitas kredit *Revolving Loan* 5 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50 % per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Entitas Induk.
- d. Fasilitas kredit *Revolving Loan* 6 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50 % per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Entitas Induk.
- e. Fasilitas kredit *Omnibus Letter of Credit (LC/SKBDN/ Bank Garansi/PIF)* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga *Usance Payable At Sight (UPAS)* Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar 8,50 % per tahun dan UPAS LC sebesar 6,00% per tahun dan digunakan untuk pembelian bahan baku dari dalam negeri serta pembelian dan/atau pembiayaan impor bahan baku dan mesin.
- f. Fasilitas kredit *Forex line (spot and forward)* dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 300.000. Fasilitas kredit dapat ditarik dalam mata uang IDR, EUR, AUD, SGD, HKG, JYP. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Entitas Induk.

- b. *Revolving Loan 4 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 8.50 % per year and is used for the Company's operational working capital.*
- c. *Revolving Loan 5 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 75,000,000,000. This facility bears interest at 8.50 % per year and is used to finance the Company's trade receivables.*
- d. *Revolving Loan 6 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 80,000,000,000. This facility bears interest at 8.50 % per year and is used to finance the Company's trade receivables.*
- e. *Credit facility Omnibus Letter of Credit (LC/SKBDN/ Bank Garansi/PIF) with a maximum credit loan limit amounted to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest rate Usance Payable At Sight (UPAS) Domestic Letter of Credit (SKBDN) of 8.50 % per year and UPAS LC at 6.00% per year, and is used for the domestic purchase of raw materials as well as the purchase and/or financing imports of raw materials and machinery.*
- f. *Forex line (spot and forward) credit facility with a maximum credit loan limit of USD 300,000. The credit facility can be withdrawn in IDR, EUR, AUD, SGD, HKG, JYP currencies. This facility is used to support the operational activities of the Company.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas Induk (lanjutan)

Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

These facilities are secured by collateral as follows:

Aset tetap tanah dan bangunan milik Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 210.700.000.000 (Catatan 10).

Land and buildings owned by the Company with the guarantee value amounting to Rp 210,700,000,000 (Note 10).

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Permata belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Permata, Entitas Induk harus melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

As long as the Company remains indebted to Permata, without prior written consent from Permata, the Company should conduct the following activities:

1. Entitas Induk wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari dari periode pelaporan.
2. Entitas Induk wajib menyerahkan laporan keuangan internal per kuartal dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan kuartalan.
3. Minimal 60% dari penjualan wajib disalurkan ke rekening Entitas Induk di Permata, dan direviu secara kuartalan maksimal 60 hari dari periode laporan keuangan kuartalan.
4. Entitas Induk wajib memberitahukan kepada Permata jika memiliki penambahan pinjaman kredit dari bank lain.
5. Menyerahkan list persediaan setiap 6 bulan sekali (semesteran) dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan.
6. Entitas Induk harus menjaga *Debt-to-Equity Ratio* maksimal 1x (termasuk setelah pembagian dividen).
7. Entitas Induk harus menjaga *Current Ratio* minimal 1,5x.
8. Entitas Induk harus menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,5x.
9. Entitas Induk harus menjaga *Working Capital Needs* (WCN) minimal 125%

1. *The Company shall submit audited financial statements within 180 days from the reporting period.*
2. *The Company shall submit in-house financial reports per quarter within 90 days from the quarterly reporting period.*
3. *Minimum 60% of the sales shall be distributed to the Company's account in Permata, and are reviewed quarterly at a maximum of 60 days from the quarterly financial reporting period.*
4. *The Company shall notify Permata if it has additional loans from other banks.*
5. *Submit inventory list every 6 months (semi annual) within 90 days from the reporting period.*
6. *The Company shall keep Debt-to-Equity Ratio maximum 1x (including after the distribution of dividend).*
7. *The Company shall keep Current Ratio minimum 1.5x.*
8. *The Company shall keep Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.5x.*
9. *The Company shall keep Working Capital Needs (WCN) minimum 125%.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas Induk (lanjutan)

Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Induk memiliki *Debt-to-Equity Ratio* sebesar 0,49, *Current Ratio* sebesar 1,60, *DSCR* sebesar 0,42 dan *WCN* sebesar 225%.

As of December 31, 2022, the Company has outstanding *Debt-to-Equity Ratio* of 0.49, *Current Ratio* of 1.60, *DSCR* of 0.42 and *WCN* of 225%.

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

The interest expense of short-term bank loan facilities are cross expensed with interest expense of long-term bank loan facilities (Note 17).

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 13 April 2017, Entitas Induk dan Panin menandatangani Surat Fasilitas Kredit No. 0514/CI/EXT/17. Perjanjian ini telah mengalami perubahan dengan surat No. 0179/CIB/EXT/23 tanggal 16 Februari 2023 mengenai penambahan fasilitas kredit modal kerja.

On April 13, 2017, the Parent Entity and Panin signed a Letter of Credit Facility No. 0514/CI/EXT/17. This agreement has been amended by letter No. 0179/CIB/EXT/23 dated February 16, 2023 regarding the addition of a working capital credit facility.

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari Panin antara lain sebagai berikut:

Loan facilities obtained by the Company from Panin are as follows:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2023.
- b. Fasilitas Pinjaman Berulang dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2023.

- a. *Overdraft Loan facility with maximum loan limit amounting to Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 8% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on December 23, 2023.*
- b. *Recurring Loan facility with maximum loan limit amounting to Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 8% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on December 23, 2023.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas Induk (lanjutan)

Company (continued)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (continued)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

These facilities are secured by collateral as follows:

1. Tanah dan bangunan seluas 93.153 m² yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000 (Catatan 6g).
2. Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 5).
3. Jaminan Perusahaan dari PT Garuda Multi Investama (Catatan 6g).

1. *Land and buildings of 93,153 m² located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri with value of mortgage of Rp 240,000,000,000 (Note 6g).*
2. *Fiduciary of trade receivables amounted to Rp 30,000,000,000 (Note 5).*
3. *Corporate guarantee from PT Garuda Multi Investama (Note 6g).*

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Panin belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Panin, Entitas Induk tidak dapat melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

As long as the Company remains indebted to Panin, without prior written consent from Panin, the Company should not conduct the following activities:

1. Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang telah disepakati.
2. Membubarkan, menggabungkan atau restrukturisasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan saham Entitas Induk.
3. Mengubah susunan pemegang saham.
4. Menjaminkan aset Entitas Induk ke pihak lain, kecuali perjanjian kredit yang sudah ditandatangani.
5. Mengajukan pailit.
6. Mengalihkan sebagian atau seluruh kewajiban atas perjanjian kredit.
7. Menjual atau menyewakan aset kecuali untuk transaksi yang umum.
8. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang wajar dan pinjaman dari pemegang saham.
9. Memberikan pinjaman ke pihak berelasi, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Entitas Induk.
10. Membayar utang pemegang saham, pihak berelasi dan entitas anak, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Entitas Induk.
11. Membuat pembayaran sebelum jatuh tempo untuk setiap hutang kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Entitas Induk.

1. *Use the credit facilities other than the agreed objectives.*
2. *Dissolve, merge or perform restructuring which could the cause of the change of ownership of shares of the Company.*
3. *Change the composition of shareholders.*
4. *Collateralize the assets of the Company to another party, except for the signed credit agreement.*
5. *File for bankruptcy.*
6. *Transfer some or all of the obligations on the credit agreement.*
7. *Sell or rent assets except for general transactions.*
8. *Obtain additional debts from other parties except in the framework of reasonable trade transactions and loans from shareholders.*
9. *Provide loans to related parties, except in the framework of the operations of the Company.*
10. *Pay debts of shareholders, related parties and subsidiary, except in the framework of the operations of the Company.*
11. *Make prepayments for any payables except for transactions common to the Company.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas Induk (lanjutan)

Company (continued)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (continued)

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Panin belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Panin, Entitas Induk tidak dapat melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

As long as the Company remains indebted to Panin, without prior written consent from Panin, the Company should not conduct the following activities: (continued)

12. Lalai atas setiap perjanjian utang dengan pihak ketiga untuk nilai material.
13. Melakukan investasi atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan.
14. Menarik kembali modal yang disetor.

12. Default on any debt agreement with the third parties for material value.
13. Make an investment or run a business that has no relationship with the business undertaken.
14. Withdraw the paid-up capital.

Entitas anak

Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0005/2021 pada tanggal 7 Januari 2021, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Januari 2023.

On July 26, 2013, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0005/2021 dated January 7, 2021, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 16, 2022 and has been extended until January 16, 2023.

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 *Revolving Rekening Koran*, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja usaha industri pembuatan industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00%.
- b. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 38.000.000.000. Fasilitas pinjaman kredit modal kerja ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00%.

- a. *Working Capital Credit Facility 1 Revolving Overdraft*, with maximum credit limit amounting to Rp 15,000,000,000. This facility is used for working capital in the manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 9.00%.
- b. *Working Capital Credit Facility 2*, with maximum credit limit amounting to Rp 38,000,000,000. This is a revolving credit facility used for working capital in the manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 9.00%.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows: (continued)

- c. Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) *Sublimit* Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
- d. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu *plafond NCL*. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- e. Fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli *USD/IDR valuta Today* dan *Tomorrow*, untuk melakukan transaksi *Spot and Forward Buy* dengan tujuan mengurangi hedging, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan hedging dan tidak untuk spekulasi.

c. *Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.*

d. *Bank Guarantee facility, with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL plafond. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and to guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.*

e. *Treasury Line facility with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000. This loan facility is used for selling and purchasing USD/IDR Today and Tomorrow valuta, to conduct Spot and Forward Buy Transaction to reduce hedging, to enter into transaction of treasury products for hedging purpose and not for speculation.*

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17) dari Mandiri dijamin secara gabungan dengan:

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 17) obtained from Mandiri, are jointly secured by:

1. Aset tetap tanah, bangunan dan mesin (Catatan 10).
2. Piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp 35.000.000.000 (Catatan 5).
3. Persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 88.335.000.000 (Catatan 7).

1. *Land, building and machineries (Note 10).*
2. *Trade receivables with the guarantee value amounting to Rp 35,000,000,000 (Note 5).*
3. *Inventories with the guarantee value amounting to Rp 88,335,000,000 (Note 7).*

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) 13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh MPF selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, antara lain:

The limitations and requirements for MPF as long as it is still indebted to Mandiri, among others, are:

- a. Mengadakan merger, akuisisi dan merubah susunan pengurus, serta komposisi kepemilikan saham MPF.

- a. *Conduct mergers, acquisitions and changes in, management structure and share ownership composition of MPF.*

Mandiri menyetujui perubahan susunan dewan komisaris dan direksi sesuai dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 24 Juli 2020 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., sebagai berikut:

Mandiri approved changes in the composition of the board of commissioners and directors in accordance with the Notarial Deed No. 7, dated July 24, 2020 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris utama	Rudy Wijaya	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Alfian Lim	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Andree Wijaya	<i>Commissioner</i>

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur	Ervin Wijaya	<i>President Director</i>
Direktur	Zuhari Lowis	<i>Director</i>
Direktur	Lenny Wijaya	<i>Director</i>
Direktur	Hanung S Talogo	<i>Director</i>

- b. Memindahtangankan barang jaminan selain piutang dan persediaan atau mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan MPF kepada pihak lain.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari pihak lain.
- d. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.
- e. Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset MPF termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, baik sekarang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

- b. *Transfer the collateral besides trade receivable and inventories, or act as a guarantor of debt or pledge assets of MPF to other parties.*
- c. *Obtain a new credit or loans from other parties.*
- d. *Make a commitment, agreement or other document contrary to the Credit Agreement or Collateral Documents.*
- e. *Make a loan agreement, encumbrance, other obligations or pledge in any form on the assets of MPF including rights of claim with another party, either now or in the future.*

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh MPF selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, antara lain: (lanjutan)

The limitations and requirements for MPF as long as it is still indebted to Mandiri, among others, are: (continued)

- f. Melunasi utang kepada pihak berelasi.
- g. Membagikan dividen yang besarnya di atas 50% laba berjalan, kecuali di bawah 50% laba berjalan di perbolehkan dari Mandiri dengan syarat telah memenuhi financial covenant.
- h. *Current Ratio* di atas 100%.
- i. *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar dari 100%.
- j. *Leverage* maksimum 300%.

- f. Pay off loans to related parties.
- g. Distribute dividends in the amount above 50% of net income current the year, except that below 50% of net income current the year is permitted from Mandiri on condition that it meets financial covenants.
- h. *Current Ratio* above 100%.
- i. *Debt Service Coverage Ratio* above 100%.
- j. *Maximum leverage* 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MPF memiliki *Current Ratio* sebesar 208,24%, *Debt Service Coverage Ratio* 91,77% dan *Leverage* 11,02%.

As of December 31, 2022, MPF has *Current Ratio* of 208.24%, *Debt Service Coverage Ratio* of 91.77% and *Leverage* of 11.02%.

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

The interest expense of short-term bank loan facilities are cross expensed with interest expense of long-term bank loan facilities (Note 17).

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Seah Special Steel Co.,Ltd	18.966.678.872	-	Seah Special Steel Co.,Ltd
China Steel Corporation, Taiwan	11.441.068.049	30.469.236.756	China Steel Corporation, Taiwan
PT Hanwa Indonesia	9.756.507.150	5.459.346.191	PT Hanwa Indonesia
China Steel Global Trading, Taiwan	9.045.957.544	5.038.090.636	China Steel Global Trading, Taiwan
JFJ Shoji Trade Corporation, Jepang	7.385.015.010	18.955.240.547	JFJ Shoji Trade Corporation, Japan
Cheng I Machinery Co.,Ltd	7.042.163.122	-	Cheng I Machinery Co.,Ltd
3View.Com Inc, Korea Selatan	4.917.463.407	4.460.449.719	3View.Com Inc, South Korea
PT Denso Indonesia	4.042.203.737	5.457.031.461	PT Denso Indonesia
PT Threebond Garpan Sales Indonesia	3.906.627.367	3.688.425.461	PT Threebond Garpan Sales Indonesia
CV Jasa Mandiri	1.707.681.609	-	CV Jasa Mandiri
Trisail International Co., Ltd	1.284.873.472	-	Trisail International Co., Ltd
Sheng Chuan Precision Co., Ltd, Taiwan	1.284.825.650	2.266.737.544	Sheng Chuan Precision Co., Ltd, Taiwan
PT Somagede Indonesia	1.020.547.821	-	PT Somagede Indonesia
Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan	799.143.295	1.101.253.796	Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	629.759.976	-	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Bina Karya Kusuma	628.437.600	-	PT Bina Karya Kusuma
Pruftechnik Condition	462.265.013	-	Pruftechnik Condition
PT AKR Corporindo Tbk	297.729.612	-	PT AKR Corporindo Tbk
PT Industrial Chemitomo Nusantara	264.957.000	-	PT Industrial Chemitomo Nusantara
Merang Tojeng	222.206.324	-	Merang Tojeng
Air Liquide Indonesia	208.206.922	-	Air Liquide Indonesia
SSUS International Co., Ltd., Taiwan	59.950.841	2.763.777.389	SSUS International Co., Ltd., Taiwan
PT Jaya Metal Teknika	1.665.000	1.383.250.000	PT Jaya Metal Teknika
STX Corporation, Korea Selatan	-	11.627.943.957	STX Corporation, South Korea
POSCO International, Korea Selatan	-	2.747.609.887	Posco International, South Korea
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	18.905.252.173	19.173.772.746	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total pihak ketiga	104.281.186.566	114.592.166.090	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 6c)	10.853.284.261	7.394.678.718	Related parties (Note 6c)
Total	115.134.470.827	121.986.844.808	Total

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (continued)

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	8.128.488.340	68.179.989.131	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	94.281.688.930	46.571.034.805	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.006.658.100	696.338.234	31 - 60 days
61 - 90 hari	143.138.834	6.083.917.749	61 - 90 days
91 - 365 hari	9.574.496.623	455.564.889	91 - 365 days
Total	115.134.470.827	121.986.844.808	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	64.487.762.202	82.963.501.321	United States Dollar
Rupiah	49.774.489.609	38.226.031.882	Rupiah
Yen Jepang	565.699.688	453.747.631	Japanese Yen
Euro	306.519.328	162.911.886	Euro
Dolar Taiwan	-	180.652.088	Taiwan Dollar
Total	115.134.470.827	121.986.844.808	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan gas dan listrik (Catatan 12) berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 1.088.616.662 dan Rp 987.444.030.

As of December 31, 2022 and 2021, there are guarantees given by the Company to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the use of gas and electricity (Note 12) in the form of restricted time deposits in PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 1,088,616,662 and Rp 987,444,030, respectively.

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai milik Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 627.097.296.

Prepaid tax represent Value Added Tax of Subsidiary as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 0 and Rp 627,097,296, respectively.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Taksiran tagihan pajak

b. Estimated claims for tax refund

Taksiran tagihan pajak terdiri atas:

Estimated claims for tax refund consist of:

	2022	2021	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28			Article 28
2022	2.627.669.033	-	2022
2020	-	11.431.396.534	2020
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28			Article 28
2022	1.705.955.745	-	2022
2020	-	1.442.431.943	2020
2019	-	1.321.816.750	2019
Total	4.333.624.778	14.195.645.227	Total

Pemeriksaan Pajak 2019

Tax Inspections 2019

Pada tanggal 27 April 2021, Entitas Induk menerima SKPLB No. 00047/406/19/046/21 atas laporan keuangan Entitas Induk tahun 2019 dengan hasil pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp 6.936.880.526 sedangkan sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 3.530.374.344 tidak dapat di klaim dan dibebankan pada beban pajak akun "Beban Umum dan Administrasi". Pada SKPLB tersebut dikompensasikan dengan utang pajak kurang bayar (Catatan 15g) sebesar Rp 207.015.284 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari hasil pemeriksaan pajak tahun 2017 sebesar Rp 2.845.539.874, sehingga Entitas Induk menerima sebesar Rp 3.884.335.368 pada tanggal 27 Mei 2021.

On April 27, 2021, the Company received the results of SKPLB No. 00047/406/19/046/21 for the financial statements of the Company in 2019 with the results of overpayment of income tax amounting to Rp 6,936,880,526 while the remaining tax claim amounting to Rp 3,530,374,344 cannot be claimed and is charged to taxes under the "General and Administrative Expenses". The SKPLB was compensated with underpayments of tax debt (Note 15g) of Rp 207,015,284 and Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) from the tax inspection years 2017 amounting to Rp 2,845,539,874, so the Company received cash amounting to Rp 3,884,335,368 on May 27, 2021.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

b. Estimated claims for tax refund (continued)

Pada tanggal 29 April 2021, MPF menerima hasil SKPLB No. 00059/406/19/415/21 atas laporan keuangan MPF tahun 2019 dengan hasil pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp 4.909.659.157 sedangkan sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 1.321.816.750 tidak dapat diklaim dan masih dilakukan banding dengan surat keberatan No. 051/PJK/MPF-KPP_M_REST/VII/2021 tanggal 16 Juli 2021, namun pada tahun 2022 atas keberatan tersebut telah diterima (Catatan 15g) dan pada SKPLB ditahun 2021 tersebut dikompensasikan dengan utang pajak kurang bayar (Catatan 15g) sebesar Rp 11.022.251 pada beban pajak akun "Beban Umum dan Administrasi" sehingga MPF menerima sebesar Rp 3.576.820.156 pada tanggal 25 Mei 2021.

On April 29, 2021, MPF received the results of SKPLB No. 00059/406/19/415/21 for the 2019 MPF financial report with the outcome of income tax overpayment of Rp 4,909,659,157 while the remaining tax bill was recorded at Rp 1,321,816,750 cannot be claimed and is still appealed with a letter of objection No. 051/PJK/MPF-KPP_M_REST/VII/2021 dated July 16, 2021, but in 2022 the objection has been received (Note 15g) and the SKPLB in 2021 is compensated with underpaid tax payable (Note 15g) of Rp 11,022,251 in the tax expense account "General and Administrative Expenses" so that MPF receives Rp 3,576,820,156 on May 25, 2021.

Pemeriksaan Pajak 2020

Tax Inspections 2020

Pada tanggal 22 November 2021, Entitas Induk menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-2347/WPJ.21/KP.06/2021 dari Direktorat Jendral Pajak Banten untuk dilakukan pemeriksaan pajak atas laporan keuangan Entitas Anak tahun 2020. Sampai dengan laporan keuangan, belum ada hasil dari pemeriksaan pajak tersebut.

On November 22, 2021, the Company received a Tax Audit Notification Letter No. S-2347/WPJ.21/ KP.06/2021 from the Banten Tax Directorate for a tax audit on the Subsidiary's 2020 financial statements. Up to the date of these consolidated financial statements, there has been no result of the tax examination.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, MPF menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-25/WPJ.08/KP.13/2021 dari Direktorat Jendral Pajak Banten untuk dilakukan pemeriksaan pajak atas laporan keuangan Entitas Anak tahun 2020. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian, belum ada hasil dari pemeriksaan pajak tersebut.

On October 22, 2021, MPF received a Tax Audit Notification Letter No. S-25/WPJ.08/KP.13/2021 from the Banten Tax Directorate for a tax audit on the Subsidiary's 2020 financial statements. Up to the date of these consolidated financial statements, there has been no result of the tax examination.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

Utang pajak terdiri atas:

Taxes payable consists of:

	2022	2021	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Pajak penghasilan			<u>Income taxes</u>
Pasal 4 (2)	488.791	-	Article 4 (2)
Pasal 21	1.116.422.474	1.035.851.401	Article 21
Pasal 23	192.386.273	303.197.135	Article 23
Pasal 25	759.624.700	-	Article 25
Pasal 29	-	2.063.108.452	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.096.261.692	796.256.594	Value Added Tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan			<u>Income taxes</u>
Pasal 21	100.946.588	87.384.124	Article 21
Pasal 23	20.455.665	12.351.563	Article 23
Pasal 29	-	4.441.578.150	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	512.265.568	-	Value Added Tax
Total	4.798.851.751	8.739.727.419	Total

d. Manfaat (Beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefit (expense)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2022	2021	
Beban pajak penghasilan			<u>Income tax expense</u>
Kini	(20.202.448.904)	(16.818.283.020)	<u>Current</u>
Tangguhan	(251.280.916)	(6.132.714.886)	<u>Deferred tax</u>
Neto	(20.453.729.820)	(22.950.997.906)	Net

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan - kini

e. Income tax - current

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	77.920.482.095	105.700.098.809	<i>Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	7.311.118.897	1.368.493.619	<i>Elimination for consolidation</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(27.137.379.023)	(45.845.020.123)	<i>Income of subsidiary before income tax expense</i>
Bagian keuntungan pada asosiasi	(2.079.868.896)	(1.176.260.888)	<i>Share in profit of associate</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	56.014.353.073	60.047.311.417	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(11.156.067.000)	(10.656.454.000)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	4.238.256.441	6.750.775.629	<i>and equipment</i>
Sewa	3.479.068.050	950.127.049	<i>Leases</i>
Penyisihan untuk beban penurunan nilai persediaan - neto	664.428.700	680.564.693	<i>Allowance for impairment of inventories – net</i>
Penyisihan atas ECL	2.529.771.915	90.056.019	<i>Allowance for ECLs</i>
Subtotal	(244.541.894)	(2.184.930.610)	<i>Subtotal</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan – kini (lanjutan)

e. Income tax – current (continued)

	2022	2021	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Denda pajak	5.994.001.996	6.592.016.061	<i>Tax penalty</i>
Sumbangan dan jamuan	5.109.378.610	3.488.267.172	<i>Donations and entertainment</i>
Kesejahteraan karyawan	2.260.859.357	2.832.891.997	<i>Employee welfare</i>
Tunjangan pengobatan	2.557.045.087	2.047.908.715	<i>Medical allowance</i>
Penghasilan yang telah dikenai pajak final			<i>Income subject to final income tax</i>
Pendapatan bunga	(5.673.397)	(54.100.453)	<i>Interest income</i>
Dividen	(5.231.250.000)	-	<i>Dividend</i>
Lain-lain	2.109.412	2.319.544	<i>Others</i>
Subtotal	10.686.471.064	14.909.303.036	<i>Subtotal</i>
Laba kena pajak	66.456.282.242	72.771.683.843	<i>Taxable income</i>
Rugi fiskal yang digunakan	(2.208.865.043)	(26.106.685.361)	<i>Fiscal loss utilized</i>
Laba kena pajak	64.247.417.199	46.664.998.482	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	14.134.431.784	10.266.299.666	<i>Current income tax expense</i>
Pajak penghasilan di muka			<i>Prepaid income tax</i>
Entitas Induk			<i>Company</i>
Pasal 22	9.886.401.111	6.734.003.400	<i>Article 22</i>
Pasal 23	39.077.406	160.271.229	<i>Article 23</i>
Pasal 25	6.836.622.300	1.308.916.479	<i>Article 25</i>
Total	16.762.100.817	8.203.191.108	<i>Total</i>
Entitas anak	7.773.972.865	2.110.405.310	<i>Subsidiary</i>
Total pajak penghasilan di muka	24.536.073.682	10.313.596.418	<i>Total prepaid income taxes</i>
Pajak penghasilan - Pasal 29			<i>Income tax - Article 29</i>
Entitas Induk	-	2.063.108.452	<i>Company</i>
Entitas anak	-	4.441.578.150	<i>Subsidiary</i>
Total Pajak penghasilan - Pasal 29	-	6.504.686.602	<i>Total income tax - Article 29</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan			<i>Estimated claim for tax refund</i>
Entitas Induk	2.627.669.033	-	<i>Company</i>
Entitas anak	1.705.955.745	-	<i>Subsidiary</i>
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	4.333.624.778	-	<i>Estimated claim for tax refund</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan – kini (lanjutan)

Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

e. Income tax – current (continued)

The estimated taxable income (fiscal loss) resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The tax on Group's income before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak	77.920.482.095	105.700.098.809	<i>Income before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	17.142.506.061	23.254.021.737	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Efek eliminasi	1.608.446.157	301.068.596	<i>Elimination effect</i>
Bagian keuntungan dari asosiasi	(457.571.157)	(258.777.395)	<i>Share in profit of associate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.243.833.479	1.899.352.145	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Pengaruh terhadap saldo pajak tangguhan yang karena perubahan tarif pajak penghasilan	(83.484.720)	(2.244.666.924)	<i>Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate</i>
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	-	-	<i>Effect of difference in tax rates applied</i>
Efek pembulatan	-	(253)	<i>Rounding effect</i>
Total (manfaat) beban pajak penghasilan	20.453.729.820	22.950.997.906	<i>Total income tax expenses (benefit)</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan

Perhitungan beban (penghasilan) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

f. Deferred tax

Calculation of deferred tax expense (benefit) of temporary differences between financial and tax reporting and using the tax rates as of December 31, 2022 and 2021, as follows:

		2022						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset								
(liabilitas)								
pajak tangguhan							Deferred tax assets	
Imbalan kerja							<i>Employee</i>	
	Entitas Induk	13.669.009.200	-	-	(2.454.334.740)	(28.187.720)	11.186.486.740	<i>benefits</i>
	Entitas anak	2.130.956.520	-	-	(99.184.580)	(55.297.000)	1.976.474.940	<i>Company</i>
Penyisihan							<i>Subsidiary</i>	
penurunan							<i>Allowance</i>	
nilai persediaan							<i>for impairment</i>	
	Entitas Induk	9.267.311.983	-	-	146.174.314	-	9.413.486.297	<i>of inventories</i>
Penyusutan							<i>Company</i>	
	Entitas Induk	(9.987.994.587)	-	-	932.416.417	-	(9.055.578.170)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan atas ECL							<i>Company</i>	
	Entitas Induk	30.778.894	-	-	556.549.821	-	587.328.715	<i>Allowance for ECLs</i>
	Entitas anak	356.934.348	-	-	(98.297.119)	-	258.637.229	<i>Company</i>
Sewa							<i>Subsidiary</i>	
	Entitas Induk	209.027.951	-	-	765.394.972	-	974.422.923	<i>Lease</i>
Aset pajak tangguhan								<i>Company</i>
neto		15.676.024.309	-	-	(251.280.915)	(83.484.720)	15.341.258.674	Net deferred
								tax assets

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax (continued)

Perhitungan beban (penghasilan) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut: (lanjutan)

Calculation of deferred tax expense (benefit) of temporary differences between financial and tax reporting and using the tax rates as of December 31, 2022 and 2021, as follows: (continued)

		2021						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset								
(liabilitas)								
pajak tangguhan								Deferred tax assets
Imbalan kerja								<i>Employee</i>
	Entitas Induk	20.747.167.800	1.529.346.000	545.370.780	(2.344.419.880)	(6.808.455.500)	13.669.009.200	<i>benefits</i>
	Entitas anak	2.869.557.400	212.532.060	74.423.680	(378.343.020)	(647.213.600)	2.130.956.520	<i>Company</i>
Penyisihan								<i>Subsidiary</i>
	penurunan nilai persediaan							<i>Allowance</i>
	Entitas Induk	8.288.716.137	828.871.614	-	149.724.232	-	9.267.311.983	<i>for impairment</i>
Penyusutan								<i>of inventories</i>
	Entitas Induk	(10.430.150.205)	(1.043.015.020)	-	1.485.170.638	-	(9.987.994.587)	<i>Company</i>
Rugi fiskal								<i>Depreciation</i>
	Entitas Induk	5.221.337.072	522.133.708	-	(5.743.470.780)	-	-	<i>Company</i>
	Entitas Anak	1.819.350.548	181.935.055	-	(2.001.285.603)	-	-	<i>Fiscal loss</i>
Penyisihan atas ECL								<i>Company</i>
	Entitas Induk	9.969.610	996.960	-	19.812.324	-	30.778.894	<i>Subsidiary</i>
	Entitas anak	118.665.473	11.866.547	-	226.402.328	-	356.934.348	<i>Allowance for ECLs</i>
Sewa								<i>Company</i>
	Entitas Induk	-	-	-	209.027.951	-	209.027.951	<i>Lease</i>
Aset pajak tangguhan								Net deferred
neto		28.644.613.835	2.244.666.924	619.794.460	(8.377.381.810)	(7.455.669.100)	15.676.024.309	tax assets

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

g. Surat ketetapan pajak

g. Tax assessment letter

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00058.PPH/WPJ.21/06/2022 tanggal 11 Mei 2022 atas kelebihan pembayaran pendapatan PPh pasal 25/29 dengan menerima sebesar Rp 11.431.396.534 dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 19.020.617 menjadi Rp 11.412.375.917.

Based on the Decree on the Refund of Tax Excess No. KEP-00058.PPH/WPJ.21/06/2022 dated May 11, 2022, for overpayment of income tax article 25/29 by receiving an amount Rp 11,431,396,534 reduced by taxes payable of Rp 19,020,617 to Rp 11,412,375,917.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar sebagai berikut:

In 2022, the Company received tax underpayment assessment letters as follows:

STP	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date	STP
PPN - Barang dan jasa	00086/207/20/046/22	3.936.294	11 Mei 2022/ May 11, 2022	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00087/297/20/046/22	5.603.520	11 Mei 2022/ May 11, 2022	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00088/207/20/046/22	9.310.464	11 Mei 2022/ May 11, 2022	VAT - Goods and services
PPH 21	00034/201/20/046/22	605.013.039	11 Mei 2022/ May 11, 2022	Article 21
Total hasil pemeriksaan		623.863.317	Total of tax audit results	

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. 00047/406/19/046/21 tanggal 27 April 2021, Entitas Induk menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Decree of Tax Excess Refund No. 00047/406/19/046/21 dated April 27, 2021, the Company received tax excess with tax payable compensation for 2019 tax period with the following details:

STP	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date	STP
PPN - Barang dan jasa	00201/207/19/046/21	2.356.352	27 Mei 2021/ May 27, 2021	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00202/207/19/046/21	2.530.096	27 Mei 2021/ May 27, 2021	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00203/207/19/046/21	3.658.693	27 Mei 2021/ May 27, 2021	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00204/207/19/046/21	5.013.264	27 Mei 2021/ May 27, 2021	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00205/207/19/046/21	317.906	27 Mei 2021/ May 27, 2021	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00206/207/19/046/21	1.933.470	27 Mei 2021/ May 27, 2021	VAT - Goods and services

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

g. Tax assessment letter (continued)

Nomor Surat/ STP	Kurang Bayar/ Letter Number	Tanggal Bayar/ Underpayment	Payment Date	STP
PPN - Barang dan jasa	00207/207/19/046/21	6.438.486	May 27, 2021 27 Mei 2021/	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00208/207/19/046/21	5.014.921	May 27, 2021 27 Mei 2021/	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00209/207/19/046/21	5.606.046	May 27, 2021 27 Mei 2021/	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00210/207/19/046/21	15.786.411	May 27, 2021 27 Mei 2021/	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00211/207/19/046/21	17.709.252	May 27, 2021 27 Mei 2021/	VAT - Goods and services
PPh 21	00003/243/19/046/21	66.180.189	May 27, 2021 27 Mei 2021/	Article 21
PPh 23	00049/203/19/046/21	71.148.484	May 27, 2021 27 Mei 2021/	Article 23
PPh 4 (2)	00006/240/19/046/21	3.321.714	May 27, 2021	Article 4 (2)
Total hasil pemeriksaan		207.015.284	Total of tax audit results	

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00058.PPH/WPJ.08/KP.13/2022 tanggal 17 Mei 2022 MPF menerima atas kelebihan pembayaran pendapatan PPh pasal 25/29 tahun 2020 dengan menerima sebesar Rp 1.429.933.610.

B Based on the Decree on the Refund of Tax Excess No. KEP-00058.PPH/WPJ.08/KP.13/2022 dated 17 May 2022 MPF received the overpayment of PPh income article 25/29 of 2020 by receiving an amount Rp 1,429,933,610.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar sebagai berikut:

In 2022, the Company received tax underpayment assessment letters as follows:

STP	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date	STP
PPh 23	00082/203/20/456/22	1.222.647	17 Mei 2022/ May 17, 2022	Article 23

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. 00059/406/19/415/21 tanggal 29 April 2021, MPF menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Decree of Tax Excess Refund No. 00059/406/19/415/21 dated April 29, 2021, MPF received tax excess with tax payable compensation for 2019 tax period with the following details:

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

g. Tax assessment letter (continued)

STP	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal Bayar/ Payment Date	STP
PPh 21	00045/201/19/452/21	11.022.251	25 Mei 2021/ May 25, 2021	Article 21
PPh 21	00079/201/18/046/20	194.058.583	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
PPh 21	00443/207/18/046/20	36.989.400	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
PPh 23	00151/203/18/046/20	21.796.483	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 23
PPh 21	00442/207/18/046/20	18.732.911	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
PPh 26	00009/204/18/046/20	14.074.143	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 26
PPh 21	00445/207/18/046/20	11.600.000	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
PPh 21	00444/207/18/046/20	7.551.700	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
PPh 21	00448/207/18/046/20	6.625.536	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
PPh 21	00446/207/18/046/20	5.961.440	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
PPh Final	00056/240/18/046/20	5.480.539	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Final Tax
PPh 21	00447/207/18/046/20	3.816.440	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
PPh 21	00439/207/18/046/20	3.363.636	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
PPh 21	00440/207/18/046/20	3.363.636	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	Article 21
Total hasil pemeriksaan		333.414.447	Total of tax audit results	

Entitas Induk telah melakukan pembayaran atas tagihan sebesar Rp 3.726.366.384, sedangkan sisa dari tagihan pajak tersebut masih dalam masa proses pengajuan keberatan ke kantor pajak.

The Company has paid the billing amounting to Rp 3,726,366,384, while the remaining of the tax billing is still in the process of filing an objection to the tax office.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

h. Changes in Corporate Tax Rate

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.*

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (“UU No.7/2021”) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 (“Law No.7/2021”) related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

h. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

h. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

Penerapan UU No.7/2021 mempengaruhi pengukuran aset pajak tangguhan per 31 Desember 2021 yang diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

Beban akrual terdiri atas:

Accrued expenses consist of:

	2022	2021	
Listrik	3.190.052.276	2.634.516.333	Electricity
Bunga	2.377.940.023	1.541.180.084	Interest
Jasa tenaga ahli	678.102.732	567.500.000	Professional fees
Lain-lain	410.407.324	263.914.701	Others
Total	6.656.502.355	5.007.111.118	Total

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

Long-term bank loans consist of:

	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Fasilitas Kredit Investasi 5	-	9.020.066.000	Investment Credit Facility 5
Fasilitas Kredit Investasi 6	16.290.491.803	-	Investment Credit Facility 6
Total	16.290.491.803	9.020.066.000	Total

	2022	2021	
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Fasilitas Kredit Investasi 5	-	9.020.066.000	Investment Credit Facility 5
Fasilitas Kredit Investasi 6	7.369.508.197	-	Investment Credit Facility 6
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.369.508.197	9.020.066.000	Total current maturities of long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.920.983.606	-	Long-term bank loan - net of current maturities

Entitas anak

Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0091/2022 pada tanggal 17 Mei 2022, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas.

On July 26, 2013, MPF and Mandiri signed a Credit Agreement Letter No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has undergone several amendments, most recently with the Credit Agreement Letter No. CM2.JTH/SPPK/0091/2022 on May 17, 2022, regarding the extension of all facilities.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) 17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows:

- a. Fasilitas kredit investasi 6 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali asset dengan jangka waktu 61 bulan sejak perjanjian di tandatangani. Angsuran dilakukan setiap tanggal 23 perbulan.
- b. Fasilitas NCL (LC/SKBDN) Sublimit Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.

- a. *Investment credit facility 6 with a maximum loan limit of Rp 25,000,000,000. This facility bears an interest rate of 9.00% per annum and is used as asset refinancing for 61 months from the date the agreement was signed. Installments are made every 23rd of the month.*
- b. *NCL (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.*

Pada tanggal 23 Mei 2017, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM1.JTH/SPPK/0057/2017, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas serta penambahan Fasilitas Kredit Investasi 5, dengan dengan jumlah batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 26.390.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

On May 23, 2017, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CM1.JTH/SPPK/0057/2017, regarding extension of facilities and addition of Investment Credit Facility 5, with maximum credit limit amounting to Rp 26,390,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Pada tanggal 15 Maret 2019, MPF kembali menerima pencairan atas fasilitas Kredit Investasi 5 sebesar Rp 20.892.760.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, MPF telah menerima pencairan dengan total sebesar Rp 26.232.066.000. Pada 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat pencairan kembali atas Fasilitas Kredit Investasi 5.

On March 15, 2019, MPF received drawdowns from the Investment Credit Facility 5 amounting to Rp 20,892,760,000. As of December 31, 2019, MPF has received total disbursements amounting to Rp 26,232,066,000. As of December 31, 2021 and 2020, there is no disbursement of the Investment Credit Facility 5.

Pinjaman ini dikenai bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 11% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Angsuran atas pinjaman ini sebesar Rp 733.000.000 per bulan dari 23 Oktober 2018. Pinjaman ini semula akan jatuh tempo pada September 2021 namun diperpanjang sampai September 2022.

This credit facility bears annual interest rate of 10.75% and 11% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. Installment of this loan is Rp 733,000,000 monthly from October 23, 2018. This loan was originally due in September 2021 but was extended to September 2022.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG 17. **LONG-TERM BANK LOANS** (continued)
(lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)

Perubahan jatuh tempo atas fasilitas ini
menyebabkan perubahan skedul pembayaran
sebagai berikut:

The change in maturity for this facility causes
changes in the payment schedule as follows:

Sebelum perubahan

Before the changes

Periode/ Period	Total bulan/ Total months	Angsuran per bulan/ Monthly installment	Total/Total
Mei 2020 - Desember 2020/ May 2020 - December 2020	8	733.000.000	5.864.000.000
Januari 2021 - Agustus 2021/ January 2021 - August 2021	8	733.000.000	5.864.000.000
September 2021/September 2021	1	577.066.000	577.066.000

Setelah perubahan

After the changes

Periode/ Period	Total bulan/ Total months	Angsuran per bulan/ Monthly installment	Total/Total
Mei 2020 - Desember 2020/ May 2020 - December 2020	8	5.000.000	40.000.000
Januari 2021 - Juli 2021/ January 2021 - July 2021	7	5.000.000	35.000.000
Agustus 2021/August 2021	1	10.000.000	10.000.000
September 2021 - Desember 2021/ September 2021 - December 2021	4	800.000.000	3.200.000.000
Januari 2022 - Agustus 2022/ January 2022 - August 2022	8	1.000.000.000	8.000.000.000
September 2022/September 2022	1	1.020.066.000	1.020.066.000

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara
gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka
pendek yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 13).

The loan facilities are cross collateralized with
collaterals for short-term bank loans obtained
from Mandiri (Note 13).

Selama pinjaman terhadap Mandiri belum
dilunasi, tanpa persetujuan tertulis Mandiri, MPF
dilarang melakukan aktivitas seperti yang
disyaratkan dalam fasilitas kredit dari Mandiri
(Catatan 13).

During the term of the loan with Mandiri, without
prior written consent from Mandiri, MPF is
prohibited from conducting activities as required
in the credit facilities from Mandiri (Note 13).

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG 17. **LONG-TERM BANK LOANS** (continued)
(lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup untuk
tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022
dan 2021, adalah sebagai berikut:

The details of interest expense of the Group's loan
for the years ended December 31, 2022 and 2021
are as follows:

	2022	2021	
Permata	11.980.914.005	10.267.193.683	Permata
Mandiri	5.287.317.606	6.334.986.715	Mandiri
Panin	4.723.562.071	5.370.961.124	Panin
Total	21.991.793.682	21.973.141.522	Total

18. UTANG PEMBIAYAAN

18. FINANCING PAYABLES

Utang pembiayaan terdiri dari:

Financing payables consist of:

	2022	2021	
PT Maybank Indonesia Finance	1.883.218.754	-	PT Maybank Indonesia Finance
Total	1.883.218.754	-	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	674.425.772	-	Current portion
Bagian utang pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.208.792.976	-	Long-term financing payables - net of current maturities

Pada bulan September 2018, Entitas Induk
mendapatkan fasilitas pembiayaan dari
PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian
1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 779.625.000
yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini
(Catatan 10) dan dikenai bunga tetap sebesar
9,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam
24 angsuran bulanan sebesar Rp 35.860.000 mulai
bulan Juni 2019 dan telah jatuh tempo pada bulan
Februari 2021.

In September 2018, the Company obtained
financing facility from PT Maybank Indonesia
Finance for the purchase of 1 (one) unit of the
Company's vehicle amounting to Rp 779,625,000
which is used as collateral for this facility (Note
10) and bears interest fixed at 9.68% per year. This
facility will be repaid in 24 monthly installments of
Rp 35,860,000 starting June 2019 and has matured
in February 2021.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan kepada PT Maybank Indonesia Finance telah dilunasi oleh Entitas Induk pada tanggal 26 Februari 2021.

Pada bulan September 2022, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 2.625.000.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan dikenai bunga tetap sebesar 5,45% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 63.365.000 mulai bulan September 2022

Beban bunga atas utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 36.678.754 dan Rp 6.291.193.

19. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa dengan PT Graha Investama Mandiri, pihak berelasi (Catatan 6f dan 6h) untuk bangunan yang digunakan dalam operasional. Sewa bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai dengan 10 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek'.

18. FINANCING PAYABLES

The financing payable to PT Maybank Indonesia Finance has been fully paid by the Company in February 26, 2021.

In September 2022, the Company obtained a financing facility from PT Maybank Indonesia Finance to purchase 1 (one) vehicle unit for Rp 2,625,000,000 which was used as collateral for this facility (Note 10) and bore a fixed interest rate of 5.45% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 63,365,000 starting September 2022

Interest expense of the finance payable for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 36,678,754 and Rp 6,291,193, respectively.

19. LEASES

The Group has lease contracts with PT Graha Investama Mandiri, related party (Notes 6f and 6h) for building used in its operations. Leases of building have a lease terms of 3 until 10 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

The Group also has certain leases of building with lease terms of 12 months or less. The Group applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SEWA

19. LEASES

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan:					Cost:
Bangunan	50.149.671.795	22.334.730.023	-	72.484.401.818	<i>Building</i>
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	4.800.072.664	32.075.608.981	-	36.875.681.645	<i>Building</i>
Nilai buku neto	45.349.599.131			35.608.720.173	Net book value
2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan:					Cost:
Bangunan	1.335.666.000	48.814.005.795	-	50.149.671.795	<i>Building</i>
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	517.032.000	4.283.040.664	-	4.800.072.664	<i>Building</i>
Nilai buku neto	818.634.000			45.349.599.131	Net book value
2022					
	2022	2021			
Saldo awal	42.498.124.180	-	Beginning balance		
Penambahan	22.334.730.023	48.814.005.795	<i>Additions</i>		
Penyesuaian	(18.544.381.112)	-	<i>Adjustment</i>		
Penambahan bunga	2.966.418.550	2.344.318.385	<i>Accretion of interest</i>		
Pembayaran			<i>Payments</i>		
Pokok	(8.071.701.819)	(6.315.881.615)	<i>Principal</i>		
Bunga	(2.966.418.550)	(2.344.318.385)	<i>Interest</i>		
Saldo akhir	38.216.771.272	42.498.124.180	Ending balance		
Lancar	3.815.446.138	1.779.383.116	<i>Current</i>		
Tidak lancar	34.401.325.134	40.718.741.064	<i>Non-current</i>		
Total	38.216.771.272	42.498.124.180	Total		

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SEWA (lanjutan)

19. LEASES (continued)

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 8%

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 8%.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 33.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 33.

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2022	2021	
Beban depresiasi atas aset hak guna			Depreciation expenses of right-of use assets
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	31.431.470.782	3.766.008.664	Cost of goods sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	644.138.199	517.032.000	General and administrative expense (Note 29)
Beban bunga atas liabilitas sewa	2.966.418.550	2.344.318.385	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			Expense relating to short-term leases
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	1.982.643.000	1.403.515.000	Cost of goods sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	95.734.025	699.641.280	General and administrative expense (Note 29)
Total yang diakui dalam laba rugi	37.120.404.556	8.730.515.329	Total amount recognized in profit or loss

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp 23.334.730.023, yang termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa. Penambahan non-kas Grup atas aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 22.334.730.023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

The total cash outflows for year ended December 31, 2022 for all lease contracts amounted to Rp 23,334,730,023, which includes lease expenses not included in lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 22,334,730,023 for the year ended December 31, 2022.

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp 10.763.356.280, yang termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa. Penambahan non-kas Grup atas aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 48.814.005.795 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The total cash outflows for year ended December 31, 2021 for all lease contracts amounted to Rp 10,763,356,280, which includes lease expenses not included in lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 48,814,005,795 for the year ended December 31, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBELIAN ASET

20. ASSETS PURCHASE PAYABLE

Utang pembelian aset terdiri dari:

Assets purchase payable consist of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Denso Indonesia	18.357.701.317	18.687.270.000	PT Denso Indonesia
Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan	2.447.743.600	4.594.621.220	Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan
Pihak berelasi			Related Parties
PT Garuda Metal Utama (Catatan 6f)	-	24.680.000.000	PT Garuda Metal Utama (Note 6f)
Total	20.805.444.917	47.961.891.220	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current portion
Pihak ketiga			Third Parties
PT Denso Indonesia	4.344.204.864	400.000.000	PT Denso Indonesia
Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan	2.447.743.600	4.594.621.220	Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan
Pihak berelasi			Related Parties
PT Garuda Metal Utama	-	24.680.000.000	PT Garuda Metal Utama
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.791.948.464	29.674.621.220	Total current portion
Bagian jangka panjang	14.013.496.453	18.287.270.000	Long-term portion
Rincian utang pembelian aset berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			The details of assets purchase payable based on their original currency are as follows:
	2022	2021	
Rupiah	18.357.701.317	43.367.270.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.447.743.600	4.594.621.220	United States Dollar
Total	20.805.444.917	47.961.891.220	Total

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBELIAN ASET (lanjutan)

20. ASSETS PURCHASE PAYABLE (continued)

PT Denso Indonesia (Denso)

PT Denso Indonesia (Denso)

Pada tanggal 10 Agustus 2020, Entitas Induk melakukan perjanjian “Jual Beli Mesin Produksi” No. 17/DNIA/LGL- PU/VIII/2020 dengan PT Denso Indonesia (Denso) sebesar Rp 18.687.270.000. Perusahaan dan Denso telah sepakat bahwa mesin tersebut hanya dapat digunakan untuk memproduksi produk pesanan tertentu dengan merek Denso untuk Denso. Jika tidak, Perusahaan akan memberikan pemberitahuan tertulis dengan persetujuan Denso, kecuali jika mesin tersebut telah dilunasi seluruhnya. Pembayaran atas pembelian mesin akan dilakukan dengan angsuran sebesar 4% berdasarkan keseluruhan tagihan yang dihasilkan dari penjualan produk yang dibuat dengan menggunakan mesin tersebut setiap bulannya dan akan jatuh tempo dalam 30 hari.

On August 10, 2020, the Company entered into a “Sale and Purchase Agreement for Production Machines” No. 17/DNIA/LGL-PU/VIII/2020 with PT Denso Indonesia (Denso) for Rp 18,687,270,000. The Company and Denso have agreed that the machine can only be used to produce certain ordered products under the Denso's brand for Denso. Otherwise, the Company shall provide written notice subject to agreement by Denso, unless the machine has been fully paid. Payment for the purchase of the machine will be made in installments of 4% based on the total invoice generated from the sale of products made using the machine every month and will mature in 30 days.

Entitas Induk mencatat transaksi utang pembelian aset pada saat mesin telah selesai tahap ujicoba. Sampai pada laporan ini dirilis pihak Denso belum melakukan penagihan atas utang pembelian mesin tersebut. Penjualan produk dengan menggunakan mesin tersebut telah dilakukan mulai pada Agustus 2021 dengan total penjualan sebesar Rp 19.965.281.900 sampai dengan 31 Desember 2021

The Company has recognized assets purchase payable when the machine has completed the trial stage. Until this report was released, Denso has not yet collected the debt for the purchase of the machine. Sales of products using the machine had been carried out starting in August 2021 with total sales amounting Rp 19,965,281,900 until December 31, 2021.

Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan

Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pembelian aset tetap mesin No. PI1809003- AMD2 dengan Lian Shyang Industries Co Ltd sebesar USD 460.000. Pengiriman aset tetap mesin tersebut dilakukan pada 8-10 bulan untuk melakukan tes untuk 1 set persediaan tooling dan validitas selama 1 bulan. Ketentuan pembayaran untuk pembelian mesin tersebut adalah sebagai berikut:

On October 5, 2018, the Company entered into a purchase agreement for machinery and equipment No. PI1809003-AMD2 with Lian Shyang Industries Co Ltd for USD 460,000. The delivery of the machine was carried out on 8-10 months to carry out tests for 1 set of tooling supplies with validity of 1 month. The terms of payment for the purchase of the machine are as follows:

1. Pembayaran pertama 10% untuk uang muka dalam jangka waktu 1 bulan;
2. Pembayaran kedua 20% setelah trial atas mesin tersebut.
3. Pelunasan sebesar 70% dilakukan dengan angsuran sebanyak 12 kali, pembayaran pertama dilakukan setelah 2 bulan dari tanggal *bill of lading*.

1. First payment 10% for down payment within 1 month;
2. The second payment of 20% after the trial on the machine.
3. Payment of 70% is with 12 times installments, the first payment is made after 2 months from the date of the bill of lading.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBELIAN ASET (lanjutan)

Nilai outstanding pada 31 Desember 2022 atas transaksi sebesar 80% dari nilai pembelian mesin yaitu sebesar USD 155.600 atau setara dengan Rp 2.447.743.600.

Nilai outstanding pada 31 Desember 2021 atas transaksi sebesar 70% dari nilai pembelian mesin yaitu sebesar USD 322.000 atau setara dengan Rp 4.594.621.220.

PT Garuda Metal Utama

Pada tanggal 2 Juni 2021, PT Garuda Metal Utama menerbitkan keputusan sirkuler pemegang saham yang menyetujui untuk melakukan penjualan tanah dan bangunan milik PT Garuda Metal Utama kepada Entitas Induk sebesar Rp 39.680.000.000. Tanah dan bangunan tersebut berlokasi di Jalan Raya Industri III blok AE No. 23, Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Berikut merupakan jangka waktu yang harus dibayarkan oleh Entitas induk atas pembelian tanah dan bangunan tersebut:

Jangka waktu pembayaran/ <i>Term of payment</i>	Tanggal pembayaran/ <i>Payment date</i>	Nilai pembayaran/ <i>Amount</i>
Pembayaran ke-1/1st payment	20 Juni 2021/June 20, 2021	5.000.000.000
Pembayaran ke-2/2nd payment	20 Agustus 2021/August 20, 2021	5.000.000.000
Pembayaran ke-3/3th payment	20 Oktober 2021/October 20, 2021	5.000.000.000
Pembayaran ke-4/4th payment	20 Januari 2022/January 20, 2022	5.000.000.000
Pembayaran ke-5/5th payment	20 Maret 2022/March 20, 2022	5.000.000.000
Pembayaran ke-6/6th payment	20 Mei 2022/May 20, 2022	5.000.000.000
Pembayaran ke-7/7th payment	20 Juli 2022/July 20, 2022	5.000.000.000
Pembayaran ke-8/8th payment	20 Agustus 2021/August 2022	4.680.000.000
Total pembayaran/ Total Payment		39.680.000.000

Nilai outstanding pada 31 Desember 2021 untuk transaksi pembelian tanah dan bangunan yaitu sebesar Rp 24.680.000.000.

20. ASSETS PURCHASE PAYABLE (continued)

The outstanding balance as of December 31, 2022 is 80% of the purchase value of the machine amounting to USD 155,600 or equivalent to Rp 2,447,743,600.

The outstanding balance as of December 31, 2021 is 70% of the purchase value of the machine amounting to USD 322,000 or equivalent to Rp 4,594,621,220.

PT Garuda Metal Utama

On June 2, 2021, PT Garuda Metal Utama issued a circular decision of the shareholders which agreed to sell the land and buildings owned by PT Garuda Metal Utama to the Company amounting to Rp 39,680,000,000. The land and buildings are located on Jalan Industri III Blok AE No. 23, Bunder Village, Cikupa Sub-district, Tangerang District, Banten Province. The following is the payment schedule for the purchase of the land and buildings:

The outstanding balance as of December 31, 2021 for the purchase of land and buildings amounted to Rp 24,680,000,000.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 (“UU Ketenagakerjaan”) pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, dalam laporannya tertanggal dan 15 Maret 2023 dengan No 1874/KYR/III/23 untuk Entitas Induk dan 20 Maret 2023 dengan No. 1933/KYR/III/23 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, dan 15 Maret 2022 dengan No.537/KYR/III/22 untuk Entitas Induk dan 6 April 2022 dengan No. 708/KYR/IV/22 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021, menggunakan metode “Projected Unit Credit” dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43%	3,40% - 7,55%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4%	4% - 5%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	TM 2019	TM 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 53 years old	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 54 years old	Resignation rate

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	59.831.644.000	71.818.026.000	Present value of defined benefit liabilities

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) **21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut: *Employee benefits expenses (income) recognized in profit or loss consist of:*

	2022	2021	
Biaya jasa kini	5.765.392.000	4.860.012.000	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4.714.658.000	7.830.437.000	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(18.950.954.000)	(22.895.304.000)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	(109.914.000)	<i>Remeasurement of other long term employee benefits</i>
Total beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi	(8.470.904.000)	(10.314.769.000)	<i>Total employee benefits expenses recognized in profit or loss</i>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: *Details of employee benefits expenses recognized in other comprehensive income are as follows:*

	2022	2021	
Kerugian (keuntungan) actuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial loss (gain) from:</i>
Penyesuaian pengalaman Perubahan asumsi keuangan	416.236.000	(6.462.084.000)	<i>Experience adjustments Changes in financial assumptions</i>
Perubahan asumsi demografi	(795.712.000)	(27.427.321.000)	<i>Changes in demographic assumptions</i>
	-	-	
Total kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(379.476.000)	(33.889.405.000)	<i>Total loss (gain) recognized in other comprehensive income</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: *Movements in liabilities for employee benefits are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal tahun	71.818.026.000	118.083.626.000	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 29)	10.480.050.000	12.580.535.000	<i>Employee benefits expense (Note 29)</i>
Biaya jasa lalu	(18.950.954.000)	(22.895.304.000)	<i>Past service cost</i>
Pembayaran manfaat karyawan	(3.136.002.000)	(2.061.426.000)	<i>Payment of employee benefits</i>
Rugi komprehensif lain	(379.476.000)	(33.889.405.000)	<i>Other comprehensive loss (income)</i>
Saldo akhir	59.831.644.000	71.818.026.000	<i>Ending balance</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa manfaat liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2020.

The Group's management believes that the employee benefits liabilities are sufficient to meet the requirements of the Job Creation (Cipta Kerja) Law as of December 31, 2021 and No. 11/2020 Labor Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2020.

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terhadap perubahan asumsi pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 to changes in the principal assumptions are as follows:

	2022		
	Entitas Induk/ Company	MPF	
Analisis sensitivitas			Sensitivity analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%			Discount rate - 1%
Nilai kini kewajiban imbalan	55.378.702.000	9.642.576.000	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	5.584.367.000	842.245.000	Current service cost
Tingkat diskonto + 1%			Discount rate + 1%
Nilai kini kewajiban imbalan	46.861.977.000	8.393.785.000	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	4.484.062.000	712.601.000	Current service cost
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate Assumptions
Tingkat kenaikan gaji - 1%			Salary increase rate - 1%
Nilai kini kewajiban imbalan	46.748.679.000	8.371.440.000	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	4.469.439.000	710.382.000	Current service cost
Tingkat kenaikan gaji + 1%			Salary increase rate + 1%
Nilai kini kewajiban imbalan	55.432.846	9.656.840.000	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	5.592.160	843.709.000	Current service cost
Metode dalam analisa sensitivitas	Deterministic Method	Deterministic Method	Sensitivity analysis method

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terhadap perubahan asumsi pokok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The sensitivity analysis of the employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 to changes in the principal assumptions are as follows: (continued)

	2021		
	Entitas Induk/ Company	MPF	
Analisis sensitivitas			Sensitivity analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%			Discount rate - 1%
Nilai kini kewajiban imbalan	69.268.078.000	10.567.592.000	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	4.726.234.000	751.936.000	Current service cost
Tingkat diskonto + 1%			Discount rate + 1%
Nilai kini kewajiban imbalan	56.018.059.000	8.913.328.000	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	3.714.264.000	624.538.000	Current service cost
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate Assumptions
Tingkat kenaikan gaji - 1%			Salary increase rate - 1%
Nilai kini kewajiban imbalan	55.844.493.000	8.885.197.000	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	3.700.973.000	622.365.000	Current service cost
Tingkat kenaikan gaji + 1%			Salary increase rate + 1%
Nilai kini kewajiban imbalan	69.359.579.000	10.586.251.000	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	4.733.758.000	753.454.000	Current service cost
	<i>Deterministic</i>	<i>Deterministic</i>	
Metode dalam analisa sensitivitas	<i>Method</i>	<i>Method</i>	<i>Sensitivity analysis method</i>

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang di-input sama.

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analysis, the actuary use the basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut.

The expected maturity analysis of the undiscounted defined benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

2022			
	Entitas Induk/ Company	MPF	
1 tahun	3.484.421.000	266.155.000	1 year
Antara 1 - 2 tahun	1.939.810.000	1.343.777.000	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	15.618.459.000	2.129.433.000	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	23.420.200.000	7.386.191.000	Between 5 - 10 years
Di atas 10 tahun	267.755.473.000	24.337.699.000	Above 10 years
Rata-rata Durasi Tertimbang	13,29	10,17	Weighted Average Duration
2021			
	Entitas Induk/ Company	MPF	
1 tahun	2.313.314.000	391.884.000	1 year
Antara 1 - 2 tahun	3.331.725.000	270.264.000	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	13.958.308.000	2.781.007.000	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	21.942.027.000	5.559.409.000	Between 5 - 10 years
Di atas 10 tahun	338.196.866.000	34.464.480.000	Above 10 years
Rata-rata Durasi Tertimbang	15,05	12,27	Weighted Average Duration

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 based on the reports provided by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%	135.000.000.000
Herman Wijaya (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>)	300.000.000	12,80%	30.000.000.000
Ervin Wijaya (Presiden Direktur/ <i>President Director</i>)	225.000.000	9,60%	22.500.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (<i>each below 5%</i>)	468.750.000	20,00%	46.875.000.000
Total	2.343.750.000	100,00%	234.375.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 16 Juni 2022 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui sekitar 5% dari laba bersih atau sebesar Rp 3.364.927.624 akan ditempatkan sebagai dana cadangan. Serta sebesar 34,83% dari laba bersih Perusahaan atau sebesar Rp 23.437.500.000 dibayarkan secara dividen tunai.

Based on the Notarial Deed No. 11 dated June 16, 2022 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders agreed that around 5% of net profit or Rp 3,364,927,624 would be placed as a reserve fund. As well as 34.83% of the Company's net profit or Rp 23,437,500,000 paid in cash dividends.

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	2.343.750.000	2.343.750.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	2.343.750.000	2.343.750.000	Ending balance

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of additional paid-in capital consists of:

	2022	2021	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	210.937.500.000	210.937.500.000	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Beban emisi saham	(5.469.894.963)	(5.469.894.963)	<i>Shares issuance cost</i>
Pengampunan pajak	320.000.000	320.000.000	<i>Tax amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(193.750.186.925)	(193.750.186.925)	<i>Difference in value from transaction of entities under common control</i>
Total	12.037.418.112	12.037.418.112	Total

Pada tanggal 28 Desember 2016, MPF berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. MPF memperoleh dari Kantor Pajak Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 tanggal 31 Desember 2016 dengan jumlah aset pengampunan pajak sebesar Rp 320.000.000.

On December 28, 2016, MPF participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. MPF obtained from Tax Office the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 dated December 31, 2016 with tax amnesty asset amounting to Rp 320,000,000.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 193.750.186.925 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 85.249.813.075 dan harga perolehan sebesar Rp 279.000.000.000 atas akuisisi MPF yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2017 (Catatan 1c).

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 193,750,186,925 represents the excess of book value amounting to Rp 85,249,813,075 over acquisition cost amounting to Rp 279,000,000,000 on the acquisition of MPF which was made on June 9, 2017 (Note 1c).

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada KNP masing-masing sebesar (Rp 22.013.699.645) dan Rp 15.450.548.424.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, net income (loss) attributable to NCI amounted to (Rp 22,013,699,645) and Rp 15,450,548,424, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo KNP terkait MPF masing-masing sebesar Rp 62.677.257.034 dan Rp 85.565.970.817, setara dengan 30,25% kepentingan kepemilikan.

As of December 31, 2022 and 2021, the NCI balance pertaining to MPF amounted to Rp 62,677,257,034 and to Rp 85,565,970,817, respectively, equivalent to 30.25% ownership interest.

Informasi keuangan yang diringkas sehubungan dengan entitas anak yang memiliki KNP yang material dijelaskan di bawah ini:

Summarized financial information in respect of the subsidiary that has material NCI is set out below:

	2022	2021	
Aset lancar	189.931.076.941	148.846.261.800	Current assets
Aset tidak lancar	140.844.343.984	152.774.385.390	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(97.629.682.134)	(91.736.410.021)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(25.948.194.875)	(9.686.166.000)	Non-current liabilities
Aset neto	207.197.543.916	200.198.071.169	Net asset
	2022	2021	
Penjualan	425.733.236.359	353.098.232.582	Sales
Laba neto tahun berjalan	27.137.379.023	37.546.144.030	Net income
Laba komprehensif	21.067.933.204	40.169.534.110	Comprehensive income
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	17.287.408.647	16.443.827.758	Operating activities
Kegiatan investasi	(3.116.566.708)	(2.853.678.153)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	9.252.434.010	(9.255.000.000)	Financing activities

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter- company eliminations.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</u>			<u>Items that will not be reclassified to profit or loss</u>
Surplus revaluasi tanah			Land revaluation surplus
Saldo awal	235.010.050.419	227.347.732.491	Beginning balance
Laba tahun berjalan	4.311.400.000	7.770.922.948	Current year gain
Kepentingan non-pengendali	(1.304.198.500)	(108.605.020)	Non-controlling interest
Saldo akhir	238.017.251.919	235.010.050.419	Ending balance
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja			Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo awal		-	Beginning balance
Laba (rugi) aktuarial tahun berjalan	264.684.510	33.889.405.000	Current year actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(58.230.592)	(6.835.874.640)	Related tax on of remeasurement of employee benefits liabilities
Kepentingan non-pengendali	89.537.362	1.011.777.729	Non-controlling interest
Reklasifikasi ke saldo laba	(295.991.280)	(28.065.308.089)	Reclassification to retained earnings
Saldo akhir	-	-	Ending balance
Total penghasilan komprehensif lain	238.017.251.919	235.010.050.419	Total other comprehensive income

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	2022	2021	
Lokal	1.348.955.132.383	1.127.035.358.350	Local
Ekspor	67.709.357.177	55.283.007.991	Export
Sub-total	1.416.664.489.560	1.182.318.366.341	Sub-total
Retur penjualan	(1.643.195.917)	(469.098.231)	Sales return
Total - neto	1.415.021.293.643	1.181.849.268.110	Total - net

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

Details of net sales based on the nature of the transactions are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga	1.324.649.239.744	1.133.385.302.779	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6d)	90.372.053.899	48.463.965.331	Related parties (Note 6d)
Total - neto	1.415.021.293.643	1.181.849.268.110	Total - net

Rincian penjualan neto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on customers are as follows:

	2022	2021	
PT Astra Honda Motor	443.764.602.452	402.702.466.604	PT Astra Honda Motor
PT Zinus Global Indonesia	72.919.366.729	50.999.766.700	PT Zinus Global Indonesia
PT Denso Indonesia	72.068.475.450	36.234.493.900	PT Denso Indonesia
PT Astra Daihatsu Motor	45.178.910.430	40.058.604.403	PT Astra Daihatsu Motor
Nedschroef Altena GmbH, Jerman	35.029.051.153	31.387.957.241	Nedschroef Altena GmbH, Germany
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	26.208.872.726	29.731.380.998	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor
PT Hamaden Indonesia MFG	27.564.568.520	29.295.651.740	PT Hamaden Indonesia MFG
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	24.337.911.638	16.343.233.271	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia
PT TD Automotive Compressor Indonesia	21.873.335.400	18.415.652.200	PT TD Automotive Compressor Indonesia
PT Honda Prospect Motor	20.625.105.512	-	PT Honda Prospect Motor
PT Sankei Gohsyu Industries	20.491.548.619	17.364.870.808	PT Sankei Gohsyu Industries
PT Kayaba Indonesia	18.188.222.090	16.260.146.380	PT Kayaba Indonesia
PT Gemala Kempa Daya	16.420.552.260	-	PT Gemala Kempa Daya
PT Subaindo Cahaya Polintraco	12.905.639.668	21.048.945.508	PT Subaindo Cahaya Polintraco
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 15.000.000.000)	467.073.077.097	423.542.133.026	Others (each below Rp 15,000,000,000)
Total penjualan pihak ketiga	1.324.649.239.744	1.133.385.302.779	Total sales third parties
Pihak berelasi (Catatan 6d)	90.372.053.899	48.463.965.331	Related parties (Note 6d)
Total	1.415.021.293.643	1.181.849.268.110	Total

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan, termasuk dalam segmen suku cadang sepeda motor di Indonesia (Catatan 30) adalah untuk PT Astra Honda Motor sebesar Rp 443.764.602.452 (37,55%) dan Rp 402.702.466.604 (34,07%) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

26. NET SALES (continued)

Sales to a single customer that exceeds 10% of total sales, included under motorcycle parts segment (Note 30) are to PT Astra Honda Motor amounting to Rp 402,702,466,604 (37.55%) and 402,702,466,604 (34.07%) for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan terdiri dari:

27. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold consists of:

	2022	2021	
Bahan baku langsung			Direct materials
Saldo awal	163.351.100.140	88.430.592.378	Beginning balance
Pembelian	745.157.316.512	639.018.277.103	Purchase
Saldo akhir	(147.987.146.231)	(163.351.100.140)	Ending balance
Bahan baku langsung yang digunakan	760.521.270.421	564.097.769.341	Direct materials used
Tenaga kerja langsung	102.944.012.819	108.315.860.284	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing overhead
Bahan pembantu dan alat cetak	68.143.904.794	46.952.502.788	Indirect material and tooling
Upah tidak langsung	57.627.740.027	55.137.268.530	Indirect labor
Penyusutan (Catatan 10)	56.203.557.548	40.754.225.973	Depreciation (Note 10)
Proses jasa luar	38.312.183.106	58.394.928.322	External process services
Listrik	33.282.177.738	29.074.403.397	Electricity
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	31.431.470.782	3.766.008.664	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 19)
Perbaikan dan pemeliharaan	16.708.327.108	15.233.336.125	Repair and maintenance
Bahan bakar	12.438.226.688	15.574.238.484	Fuel
Suku cadang	6.946.926.808	8.737.423.112	Spare parts
Pengelolaan limbah	2.620.057.000	2.286.033.000	Waste management
Sewa (Catatan 19)	1.982.643.000	1.403.515.000	Rent (Note 19)
Ekspedisi	1.697.852.461	465.435.269	Expedition
Lain-lain	5.607.745.859	2.294.560.586	Others
Total beban pabrikasi	333.002.812.919	280.073.879.250	Total manufacturing overhead
Total beban produksi	1.196.468.096.158	952.487.508.875	Total production costs

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

Beban pokok penjualan terdiri dari:

Cost of goods sold consists of:

	2022	2021	
Persediaan barang dalam proses			Work in progress
Saldo awal	62.916.585.071	66.516.405.384	Beginning balance
Saldo akhir	(94.715.280.967)	(62.916.585.071)	Ending balance
Beban pokok produksi	1.164.669.400.262	956.087.329.188	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	71.167.103.978	49.322.316.643	Beginning balance
Pembelian	31.065.494.530	29.666.696.137	Purchase
Saldo akhir	(64.152.151.728)	(71.167.103.978)	Ending balance
Total beban pokok yang didistribusi	38.080.446.780	7.821.908.802	Total cost of goods distributed
Beban pokok penjualan	1.202.749.847.042	963.909.237.990	Cost of goods sold

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi (Catatan 6e) dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pembelian.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchases from related parties (Note 6e) with accumulated amount exceeding 10% of total purchases.

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	13.845.434.949	9.646.779.499	Salaries and allowance
Pengangkutan	4.454.843.520	2.956.869.085	Freight
Perjalanan dinas	992.662.209	119.159.977	Travelling
Penyusutan (Catatan 10)	576.089.490	622.813.572	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	554.352.344	639.204.821	Repair and maintenance
Bahan bakar	328.050.700	178.959.200	Fuel
Iklan dan jamuan	239.485.370	73.857.766	Advertising and entertainment
Klaim dari pelanggan	206.380.110	1.014.438.774	Claim from customers
Lain-lain	3.224.454.994	387.418.191	Others
Total	24.421.753.686	15.639.500.885	Total

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	61.374.420.499	54.573.872.509	Salaries and allowance
Jasa manajemen dan <i>outsourcing</i>	10.748.640.297	8.466.279.594	Management fee and outsourcing
Imbalan kerja (Catatan 21)	10.480.050.000	12.580.535.000	Employee benefits (Note 21)
Pajak dan perijinan	7.177.032.899	7.848.659.006	Taxation and permit
Beban kantor	3.627.707.497	4.071.972.297	Office expense
Penyusutan (Catatan 10)	2.173.528.043	3.043.167.002	Depreciation (Note 10)
Jamuan dan sumbangan	1.936.761.798	871.091.329	Entertainment and donation
Pelatihan dan seminar	1.902.997.819	775.024.575	Training and seminar
Asuransi	1.525.857.745	844.599.561	Insurance
Telepon, internet dan faksimili	1.524.216.094	1.697.897.314	Telephone, internet and facsimile
Transportasi	1.244.809.366	817.424.398	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	794.033.079	1.356.052.026	Repair and maintenance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	644.138.199	517.032.000	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 19)
Seragam	512.649.500	48.403.500	Uniform
Alat tulis kantor	162.180.900	723.787.423	Stationery
Sewa (Catatan 19)	95.734.025	699.641.280	Rent (Note 19)
Percetakan dan fotokopi	8.437.500	102.591.609	Printing and photocopy
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.309.812.821	901.400.015	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	107.243.008.081	99.939.430.438	Total

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari suku cadang motor, suku cadang mobil dan industri lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its business in a business group consisting of motorcycle parts, auto parts and other industries.

The following table provides information regarding the operating results of the Group's operating segments as follows:

	2022			Total/ Total	
	Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/ Other industries		
Penjualan neto	466.717.632.046	136.312.841.032	811.990.820.565	1.415.021.293.643	Net sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan				1.202.749.847.042	Unallocated cost of goods sold
Laba bruto				212.271.446.601	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				24.421.753.686	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				104.694.193.805	Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				129.115.947.491	Total unallocated operating expenses
Laba usaha				80.606.684.834	Operating income
Pendapatan lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(2.686.202.739)	Unallocated other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				77.920.482.095	Profit before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(20.463.275.840)	Unallocated income tax expense
Laba neto				57.457.206.255	Net income
Pendapatan komprehensif lain				4.607.391.280	Other comprehensive income
Pendapatan komprehensif				62.064.597.535	Comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021				
	Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total	
Penjualan neto	421.480.679.651	98.299.113.844	662.069.474.615	1.181.849.268.110	Net sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasi				963.909.237.990	Unallocated cost of goods sold
Laba bruto				217.940.030.120	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				15.639.500.885	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				99.939.430.438	Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				115.578.931.323	Total unallocated operating expenses
Laba usaha				102.361.098.797	Operating income
Pendapatan lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				3.339.000.012	Unallocated other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				105.700.098.809	Profit before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(22.950.997.906)	Unallocated income tax expense
Laba neto				82.749.100.903	Net income
Pendapatan komprehensif lain				34.824.453.308	Other comprehensive income
Pendapatan komprehensif				117.573.554.211	Comprehensive income

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group's operating segment by geographical location is as follows:

	2022	2021	
Penjualan neto			Net Sales
Domestik	1.347.311.936.466	1.126.566.260.119	Domestic
Ekspor	67.709.357.177	55.283.007.991	Export
Total	1.415.021.293.643	1.181.849.268.110	Total
Aset			Assets
Domestik	1.405.270.141.963	1.368.411.097.483	Domestic
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditure
Domestik	13.856.883.003	31.313.661.955	Domestic
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			Non-current assets except financial instruments and deferred tax assets
Domestik	660.503.756.777	701.952.120.927	Domestic

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing current year income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	79.480.451.920	67.298.552.479	Net income (loss) attributable to the Owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa	2.343.750.000	2.343.750.000	Weighted average number of shares
Laba (rugi) neto per saham dasar	33,91	28,71	Basic earnings (loss) per share

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair values of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	31.460.705.440	31.460.705.440	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	241.898.994.306	241.898.994.306	Third parties
Pihak berelasi	16.899.827.213	16.899.827.213	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.255.970.857	9.255.970.857	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.088.616.662	1.088.616.662	Other non-current assets – Restricted time deposits
Total aset keuangan	300.604.114.478	300.604.114.478	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	286.928.641.307	286.928.641.307	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	104.281.186.566	104.281.186.566	Third parties
Pihak berelasi	10.853.284.261	10.853.284.261	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	4.193.634.560	4.193.634.560	Third parties
Beban akrual	6.656.502.355	6.656.502.355	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	16.290.491.803	16.290.491.803	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	38.216.771.272	38.216.771.272	Lease liabilities
Utang pembelian aset	20.805.444.917	20.805.444.917	Assets purchase payable
Total liabilitas keuangan	488.225.957.041	488.225.957.041	Total financial liabilities

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		2021		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	7.857.725.879	7.857.725.879		Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	198.484.872.355	198.484.872.355		Third parties
Pihak berelasi	12.037.055.726	12.037.055.726		Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.056.369.601	8.056.369.601		Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	3.525.101.844	3.525.101.844		Due from related party
Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	987.444.030	987.444.030		Other non-current assets – Restricted time deposits
Total aset keuangan	230.948.569.435	230.948.569.435		Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	240.073.651.296	240.073.651.296		Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	114.592.166.090	114.592.166.090		Third parties
Pihak berelasi	7.394.678.718	7.394.678.718		Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	688.839.319	688.839.319		Other payables - third parties
Beban akrual	5.007.111.118	5.007.111.118		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	9.020.066.000	9.020.066.000		Long-term bank loans
Liabilitas sewa	42.498.124.180	42.498.124.180		Lease liabilities
Utang pembelian aset	47.961.891.220	47.961.891.220		Assets purchase payable
Total liabilitas keuangan	467.236.527.941	467.236.527.941		Total financial liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

- a. The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

- b. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pembelian aset dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Nilai wajar pinjaman yang dikenakan bunga dan pinjaman ditentukan dengan menggunakan metode arus kas diskonto menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan suku bunga pinjaman emiten pada akhir periode pelaporan. Risiko non-kinerja yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2021 dinilai tidak signifikan.
- d. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, tarif pinjaman tambahan Grup saat dimulainya sewa digunakan.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments: (continued)

- b. Fair value of due from related party and assets purchase payables are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.*
- c. The fair values of the Group's interest-bearing loans and borrowings are determined by using the discounted cash flow method using the discount rate that reflects the issuer's borrowing rate as of the end of the reporting period. The own non-performance risk as of December 31, 2021 was assessed to be insignificant.*
- d. Lease liability is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.*

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. Policies regarding the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan utang usaha dan utang pembelian aset dalam mata uang asing.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

Foreign Currency Risk

Foreign Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations from cash on hand and in banks, trade receivables, due from related party, restricted time deposits and trade payables and assets purchase payables in foreign currency.

2022 dan 2021

	Ekivalen Asing/ Foreign Equivalent	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Currency	Ekivalen Asing/ Foreign Equivalent	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Currency	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
USD	70.267,14	1.105.372.379	113.172,46	1.614.858.393	USD EUR
EUR	1.739.834,37	29.077.851.756	976,69	15.750.923	EUR
Piutang usaha					Trade receivables
USD	716.310,97	11.268.287.915	466.911,33	6.662.360.089	USD
EUR	-	-	177.382,10	2.860.612.746	EUR
Piutang pihak berelasi					Due from related party
USD	-	-	247.046,09	3.525.101.844	USD
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Deposito berjangka yang dibatasi Penggunaannya					Restricted time deposits
USD	69.202,00	1.088.616.662	69.202,02	987.444.030	USD
		42.540.128.712		15.666.128.025	

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan) **33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

2022 and 2021

	Ekuivalen Asing/ Foreign Equivalent	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Currency	Ekuivalen Asing/ Foreign Equivalent	Mata Uang Rupiah/ Rupiah Currency	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
USD	15.731,00	64.487.762.202	5.814.245,72	82.963.501.321	USD
JPY	4.835.040,07	565.699.688	3.662.510,00	453.747.631	JPY
EUR	18.340,17	306.519.328	10.101,91	162.911.886	EUR
TWD	-	-	352.932,61	180.652.088	TWD
Utang pembelian aset					Assets purchase payables
USD	155.600,00	2.447.743.600	322.000,00	4.594.621.220	USD
		67.807.724.818		88.355.434.146	
Liabilitas neto		(25.267.596.106)		(72.689.306.121)	Net liabilities

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs.

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as of December 31, 2022 and 2021.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax
2022	USD	1% (803.977.828)
		(1%) 803.977.828
	EUR	1% (293.843.711)
		(1%) 293.843.711
2021	JPY	1% (5.656.997)
		(1%) 5.656.997
	USD	1% (747.683.582)
		(1%) 747.683.582
	EUR	1% 27.134.518
		(1%) (27.134.518)
	JPY	1% (4.537.476)
		(1%) 4.537.476
	TWD	1% (1.806.521)
		(1%) 1.806.521

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang bank dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to restricted time deposit, due from related party, bank loans and financing payables.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

2022

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ the 5 th Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	0,5%-1%	1.088.616.662	-	-	-	1.088.616.662
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank/Bank loans	9,50%-10,75%	279.559.133.110	-	-	-	279.559.133.110
Liabilitas sewa/Lease liabilities	8%	3.815.446.138	5.739.685.059	8.609.527.589	11.479.370.118	8.572.742.369
						38.216.771.272

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

2021							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ the 5 th Total	
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	0,5%-1%	987.444.030	-	-	-	-	987.444.030
Piutang pihak berelasi/Due from related party	3,4%	3.525.101.844	-	-	-	-	3.525.101.844
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	9,50%-10,75%	249.093.717.296	-	-	-	-	249.093.717.296
Liabilitas sewa/Lease liabilities	6,68% - 6,77%	1.779.383.116	2.511.582.712	4.247.201.325	4.542.194.633	29.417.762.394	42.498.124.180

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the consolidated income before tax for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/Increase (Decrease) in basis points	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/Effect on Income Before Tax
2022	+1%	(1.103.478.535)
	-1%	1.103.478.535
2021	+1%	(2.870.792.956)
	-1%	2.870.792.956

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

RISIKO KREDIT

CREDIT RISK

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables, other receivables, due from related party and other non-current financial assets.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dan piutang pihak berelasi pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables and due from related party are monitored regularly by the management and for banks and other non-current assets, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2022 and 2021:

	2022						Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>			
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	31 - 90 hari/ <i>31 - 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>Over than 90 days</i>				
Bank	31.460.705.440	-	-	-	-	31.460.705.440	<i>Cash in banks</i>	
Piutang usaha	101.881.006.922	112.834.465.226	39.704.147.419	7.022.602.050	1.244.629.826	262.686.851.443	<i>Trade receivables</i>	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.255.970.857	-	-	-	-	9.255.970.857	<i>Other receivables - third parties</i>	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.088.616.662	-	-	-	-	1.088.616.662	<i>Other non-current financial assets</i>	
Total	143.686.299.881	112.834.465.226	39.704.147.419	7.022.602.050	1.244.629.826	304.492.144.402	Total	

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

	2021						Total		
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>				Total
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	31 - 90 hari/ <i>31 - 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>Over than 90 days</i>	<i>Past due</i>	<i>and impaired</i>			
Bank	7.112.758.689	-	-	-	-	7.112.758.689	<i>Cash in banks</i>		
Piutang usaha	113.380.630.336	94.764.278.806	2.370.618.512	6.400.427	1.762.332.924	212.284.261.005	<i>Trade receivables</i>		
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.056.369.601	-	-	-	-	8.056.369.601	<i>Other receivables - third parties</i>		
Piutang pihak berelasi	3.525.101.844	-	-	-	-	3.525.101.844	<i>Due from related party</i>		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	987.444.030	-	-	-	-	987.444.030	<i>Other non-current financial assets</i>		
Total	133.062.304.500	94.764.278.806	2.370.618.512	6.400.427	1.762.332.924	231.965.935.169	Total		

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Group. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

	2022			Total	
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years		
Utang bank jangka pendek	286.928.641.307	-	-	286.928.641.307	Short-term bank loans
Utang usaha	115.134.470.827	-	-	115.134.470.827	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.193.634.560	-	-	4.193.634.560	Other payables - third parties
Beban akrual	6.001.335.011	-	-	6.001.335.011	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	16.290.491.803	-	-	16.290.491.803	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.815.446.138	7.630.892.276	26.770.432.858	38.216.771.272	Lease liabilities
Utang pembelian aset	6.791.948.464	-	14.013.496.453	20.805.444.917	Assets purchase payables
Total	439.155.968.110	7.630.892.276	40.783.929.311	487.570.789.697	Total

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2021			Total	
	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over than 2 years</i>		
Utang bank jangka pendek	240.073.651.296	-	-	240.073.651.296	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	121.986.844.808	-	-	121.986.844.808	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	688.839.319	-	-	688.839.319	<i>Other payables - third parties</i>
Beban akrual	5.007.111.118	-	-	5.007.111.118	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	9.020.066.000	-	-	9.020.066.000	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	1.779.383.116	3.558.766.232	37.159.974.832	42.498.124.180	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembelian aset	29.674.621.220	-	18.287.270.000	47.961.891.220	<i>Assets purchase payables</i>
Total	408.230.516.877	3.558.766.232	55.447.244.832	467.236.527.941	Total

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Tabel dibawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of December 31, 2021 and 2020:

	2022	2021	
Modal saham	234.375.000.000	234.375.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	12.037.418.112	12.037.418.112	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	24.561.890.496	21.196.962.872	Appropriated
Belum dicadangkan	277.075.471.567	229.422.243.353	Unappropriated
Total	548.049.780.175	497.031.624.337	Total

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2022 and 2021, the ratio calculation are as follows:

	2022	2021	
Total liabilitas	556.535.398.855	550.803.451.910	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	31.460.705.440	7.857.725.879	Less cash on hand and in banks
Liabilitas neto	525.074.693.415	542.945.726.031	Net liabilities
Total ekuitas	848.744.289.128	817.607.645.573	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	0,62	0,66	Debt-to-equity ratio

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

PSAK 60 “Financial Instruments: Disclosures” requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following table provides the fair value measurement of the Group’s certain asset and liability:

		2022		
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:		
		Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ <i>Significant observable inputs (Level 2)</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>
Nilai Tercatat/ <i>Carrying Values</i>				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:		Asset for which fair values are disclosed :		
Aset tetap				<i>Property, plant and equipment</i>
Tanah	376.478.660.000	-	376.478.660.000	- <i>Land</i>
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:		Liability for which fair values are disclosed :		
Utang bank jangka panjang	23.660.000.000	-	23.660.000.000	- <i>Long-term bank loans</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

34. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

		2021			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/			
		Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Asset for which fair values are disclosed:
Aset tetap					Property, plant and equipment
Tanah	372.167.260.000	-	372.167.260.000	-	Land
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liability for which fair values are disclosed:
Utang bank jangka panjang	9.020.066.000	-	9.948.999.797	-	Long-term bank loans

Teknik penilaian

Valuation techniques

Tanggal Laporan	Nomor Laporan Penilaian Penilaian/ Appraisal Report Date	Independen/Independent Appraisal Report Number	Nilai Wajar Tanah/ Fair Value of Land
2022			
Entitas Induk/The Company	8 Februari 2023/ February 8, 2023	No. 00264/2.0025- 00/PI/04/0099/1/II/2023	289.762.360.000
Entitas anak/Subsidiary	27 Februari 2023/ February 27, 2023	No. 00014/2.0041- 00/PI/03/0431/1/II/2023	86.716.300.000
2021			
Entitas Induk/The Company	18 Maret 2022/ March 18, 2022	No. 00399/2.0025- 00/PI/04/0099/1/III/2022	285.450.960.000
Entitas anak/Subsidiary	23 Maret 2022/ March 23, 2022	No. 00055/2.0041- 00/PI/04/0272/1/III/2022	86.716.300.000

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian dengan pelanggan

Agreement with customers

- a. Pada tanggal 19 April 1999, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Tata Cara Pengawasan Jaringan Kualitas dengan PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk melaksanakan jaminan kualitas produk yang dibuat dan diserahkan kepada Suzuki. Produk tersebut adalah Bolt yang spesifikasinya telah ditetapkan oleh Suzuki Motor Corporation (SMC), yang diwakili oleh Suzuki. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak disetujui dan bisa diperpanjang. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Suzuki.
- b. Pada tanggal 3 Juli 2006, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok produk ke Kayaba atau melakukan perbaikan dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Kayaba dengan harga pembelian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan selama Entitas Induk memasok produk kepada Kayaba, kecuali bila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis untuk menghentikan perjanjian.
- c. Pada tanggal 27 September 2006, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Denso Indonesia (Denso) dalam Perjanjian Jual Beli No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang untuk otomotif kepada Denso dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- d. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Komponen No. 062/TMMIN-GMT/PJ-SPA/VI/2010 pada tanggal 4 Juni 2010 antara Entitas Induk dengan PT Toyota Motor Manufacturing (Toyota), Entitas Induk setuju untuk memasok komponen berupa fasteners (bolt, nut, rivet) dan komponen lainnya kepada Toyota yang akan digunakan untuk perakitan sepeda motor dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Toyota.

- a. On April 19, 1999, the Company entered into the Monitoring Procedure Quality Network Agreement with PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Based on this agreement, the Company implements quality assurance for products which are made and are submitted to Suzuki. The product is the designated Bolt with specification set by Suzuki Motor Corporation (SMC), which is represented by Suzuki. This agreement is valid for 1 year from the approval and could be extended. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Suzuki.
- b. On July 3, 2006, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Based on this agreement, the Company agreed to supply the its products to Kayaba or do repairs and other work for the benefit of Kayaba with the purchase price that has been set by both parties. This agreement is valid from the date of signing as long as the Company supplies products to Kayaba, except if one of the parties provides written statement to terminate the agreement.
- c. On September 27, 2006, the Company signed a purchase agreement with PT Denso Indonesia (Denso) in the Sale and Purchase Agreement No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Based on this agreement, the Company agrees to supply spare parts for the automotive to Denso at a price that has been approved by both parties.
- d. Based on Component Purchase Agreement No. 062/TMMIN-GMT/PJ-SPA/VI/2010 dated June 4, 2010 between the Company and PT Toyota Motor Manufacturing (Toyota), the Company approved to supply components such as fasteners (bolt, nut, rivet) and other components to Toyota which will be used for the assembly of the motorcycle at the price that has been approved by both parties. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Toyota.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

Agreement with customers (continued)

- e. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Suku Cadang pada tanggal 17 Januari 2011 sebagaimana telah diperbaharui dengan Perubahan 1 Perjanjian Jual Beli pada tanggal 10 September 2012 antara Entitas Induk dengan PT Akasi Wahana Indonesia (Akasi), Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang hasil produksinya ke Akasi dengan harga yang akan ditentukan sesuai dengan ketentuan kedua belah pihak.
- f. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. B08/TACI/ PA/VI/11, tanggal 16 Juni 2011 antara Entitas Induk dengan PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang untuk automobile kepada TACI dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. 110/CSL/AGR- PCR/III/2018 pada tanggal 20 Maret 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk bersedia untuk memasok komponen sepeda motor Honda maupun barang- barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.

- e. Based on the Sale and Purchase Agreement dated January 17, 2011 as amended by Amendment 1 of the Sale and Purchase Agreement dated September 10, 2012 between the Company and PT Akasi Wahana Indonesia (Akasi), the Company agreed to supply spare parts production to Akasi at the price to be determined in accordance with the provisions of both parties.
- f. Based on the Sale and Purchase Agreement No. B08/TACI/PA/VI/11, dated June 16, 2011 between the Company and PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), the Company approved to supply spareparts for the automobile to TACI at the price approved by both parties.
- g. Based on the Manufacture Motorcycle Component Cooperation Agreement No. 110/CSL/AGR- PCR/III/2018 dated March 20, 2018, the Company entered into an agreement with PT Astra Honda Motor. In this agreement, it is explained that the Company is willing to continuously supply components for Honda motorcycles and other items associated with the production of motorcycles to PT Astra Honda Motor based on the terms and conditions contained in the agreement at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for five years, from the date the agreement was signed until March 31, 2023 and may be extended upon written agreement from both parties.

PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

- h. Pada tanggal 9 Juni 2014, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Umum Pembelian Suku Cadang dengan PT Honda Prospect Motor (Honda). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang, bahan dan aksesoris untuk automobile serta produk lain kepada Honda dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dengan jangka waktu selama satu tahun, dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diperbaharui secara otomatis selama jangka waktu berturut-turut masing-masing satu tahun.
- i. Berdasarkan Perjanjian Pasokan pada tanggal 22 Agustus 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa HMMI setuju menunjuk Entitas Induk dan Entitas Induk setuju untuk memasok komponen untuk kendaraan bermotor termasuk sub komponen dengan tipe, spesifikasi dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati dan Entitas Induk setuju sebagai pemasok komponen purna jual untuk periode sampai dengan sepuluh tahun setelah model kendaraan tersebut berakhir. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

Perjanjian dengan pemasok

- a. Pada tanggal 8 September 2008, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerja sama dengan Sheng Chuan Industrial Co., Ltd, Taiwan (Sheng Chuan). Berdasarkan perjanjian ini, Sheng Chuan bersedia untuk memasok peralatan mesin tooling kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with customers (continued)

- h. On June 9, 2014, the Company entered into Purchase General Parts Agreement with PT Honda Prospect Motor (Honda). In this agreement, it is explained that the Company agreed to supply spare parts, materials and accessories for automobiles and other products to Honda at a price agreed upon by both parties. This agreement is effective from the date of signing for a period of one year, provided that the agreement will be renewed automatically for successive periods of one year each.
- i. Based on Supply Agreement dated March 24, 2015, the Company entered into an agreement with PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). In this agreement, it is explained that HMMI agreed to appoint the Company and the Company agreed to supply components for motor vehicles, including sub-components with the type, specifications and conditions contained in the agreement with the agreed prices and the Company agreed to act as aftersales components supplier for a period up to ten years after the model of the vehicle ends. This agreement is effective from dated January 1, 2019 and is ending on March 31, 2022.

Agreement with suppliers

- a. On September 8, 2008, the Company entered into a cooperation agreement with Sheng Chuan Industrial Co., Ltd., Taiwan (Sheng Chuan). Based on this agreement, Sheng Chuan is willing to supply tooling machine to the Company for the purpose of the Company's spareparts production process. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pemasok (lanjutan)

- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 1 Mei 2014, Entitas Induk dan PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) melakukan perjanjian penyediaan jasa. Wijaya bersedia memberikan jasa pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Entitas Induk sesuai dengan spesifikasi harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.
- c. Pada bulan Juni 2014, Entitas Induk mengadakan perjanjian pemeliharaan dengan PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). Dalam perjanjian ini, Entitas Induk menunjuk Atlas, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran dan layanan purnajual dari produk-produk Atlas Copco, untuk menyediakan layanan berupa perawatan atas mesin- mesin milik Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis satu bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.
- d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) bersedia memberikan jasa pelapisan threebond sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Entitas Induk dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with suppliers (continued)

- b. Based on the Cooperation Agreement No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated May 1, 2014, the Company and PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) enter into a service agreement. Wijaya is willing to provide coating services of coating metal/parts surfaces manufactured by the Company with specifications set by the Company with a price that has been agreed by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additional clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.
- c. In June 2014, the Company entered into a maintenance agreement with PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). In this agreement, the Company appointed Atlas, which is a company engaged in the marketing and after sales service of Atlas Copco products, to provide services such as maintenance of machinery owned by the Company. This agreement is valid for one year from the date of signing until terminated by either party by providing written notification one month before to the other party.
- d. Based on the Cooperation Agreement No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated October 6, 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) is willing to provide threebond coating services in accordance with the specifications set by the Company at a price agreed upon by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additional clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pemasok (lanjutan)

- e. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14106/KS/ICL/VI/14 pada bulan Juni 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System Tipe SIN 40K3-3* dengan Nomor Seri 1619U0500001 dan 1619U0500003 milik Entitas Induk dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.
- f. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14145/KS/ICL/VIII/14 tanggal 14 September 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System Tipe SIN 40K3-3* dengan Nomor Seri 1619U0600001 milik Entitas Induk. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.
- h. Pada tanggal 9 Desember 2019, Entitas Induk menandatangani kontrak dengan PT Optima Cipta Guna Indonesia atas pembuatan software untuk kebutuhan sistem operasional Entitas Induk. Pada tanggal 31 Desember 2022, software tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 11.
- i. Berdasarkan Surat Perjanjian Manufacturing Execution System: Factory View detailed 3view's tanggal 30 Januari 2020, dengan 3view atas pembuatan software untuk kebutuhan sistem operasional Entitas Induk. Pada tanggal 31 Desember 2022, software tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 11.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with suppliers (continued)

- e. Based on *Uninterruptible Power System Maintenance Agreement No. 14106/KS/ICL/VI/14* in June 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of *Uninterruptible Power System Type SIN 40K3-3* with serial No. 1619U0500001 and 1619U0500003 owned by the Company with the cost of maintenance. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.
- f. Based on *Uninterruptible Power System Maintenance Agreement No. 14145/KS/ICL/VIII/14* dated September 14, 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of *Uninterruptible Power System Type SIN 40K3-3* with Serial No. 1619U0600001 owned by the Company. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.
- h. On December 9, 2019, The Company signed a contract with PT Optima Cipta Guna Indonesia on the development of software for the Company's system operational. As of December 31, 2022, the software is still in the process of completion which in Note 11.
- i. Based on the Letter of Agreement on Manufacturing Execution System: Factory View detail 3view's dated January 30, 2020, with 3 views on making software for the needs of the Company's operational system. As of December 31, 2022, the software is still in the process of being completed which is written on Note 11.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pihak berelasi

- a. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/SPK/PR- GM/XII/12, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indo Kida Plating (IKP) sehubungan dengan pengerjaan berupa pelapisan permukaan (plating) barang produksi. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan IKP.
- b. Berdasarkan perjanjian No. 01/I/GMI/2021 tanggal 4 Januari 2021, PT Garuda Multi Investama setuju untuk memberikan jasa Information and Technology kepada Entitas Induk. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with related parties

- a. Based on cooperation agreement No. 001/SPK/PR- GM/XII/12, the Company entered into an agreement with PT Indo Kida Plating (IKP) in connection with the execution in the form of surface coating (plating) production goods. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and IKP.
- b. Based on agreement No. 01/I/GMI/2021 dated January 4, 2021, PT Garuda Multi Investama agreed to provide Information and Technology services to the Company. Term of the agreement is from January 1, 2021 until December 31, 2022.

**36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang signifikan

**36. SUPPLEMENTAL INFORMATION
FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS**

- a. Significant non-cash investing and financing activities

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset	2.625.000.000	62.939.351.220	Additions to property, plant and equipment from assets
Penambahan aset sewa guna dari liabilitas sewa	4.236.311.267	48.814.005.795	Additions to right-of-use assets through lease liabilities
Reklasifikasi aset dalam Pembangunan ke aset tetap			Reclassification of constructions in progress to property, plant and equipment
Bangunan	-	1.634.788.379	Buildings
Mesin	-	325.000.000	Machineries

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of December 31, 2022 and 2021, and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

**37. ECONOMIC
UNCERTAINTY**

ENVIRONMENT

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.